



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH METODE PENDIDIKAN ORANGTUA
DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM
ANAK TERHADAP PRILAKU RELIGIUS ANAK DI
KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

PUJI HIDAYAT
NIM: 21790115853

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H / 2021 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Puji Hidayat
 Nomor Induk Mahasiswa : 21790115853
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga dan Pemahaman Agama Islam Anak Terhadap Prilaku Religius Siswa di Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
 Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan 28/08/2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga dan Pemahaman Agama Islam Anak Terhadap Prilaku Religius Anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : PUJI HIDAYAT
NIM : 21790115853
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Agustus 2021.

Penguji I,

Dr. Sri Murhayati, M. Ag
NIP. 19740103 200003 2 001


.....
Tgl 28 Agustus 2021

Penguji II,

Dr. Muhammad Fitriyadi, M. A.
NIP. 19671008 199402 1 001


.....
Tgl 28 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag

NIP: 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “PENGARUH METODE PENDIDIKAN ORANGTUA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ANAK TERHADAP PRILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK”, yang ditulis oleh:

Nama : PUJI HIDAYAT
NIM : 21790115853
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 26 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002


Tanggal, 26 Agustus 2021

Pembimbing II



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 19700404 199603 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Ketua,



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS PEMBIMBING I

PERIHAL : TESIS SAUDARA PUJI HIDAYAT

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara:

Nama : PUJI HIDAYAT
NIM : 21790115853
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH METODE PENDIDIKAN
ORANGTUA DALAM KELUARGA DAN
PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ANAK
TERHADAP PRILAKU RELIGIUS ANAK DI
KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Wr.wb

Pekanbaru, Agustus 2021
Pembimbing I


Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd
NIP. 19631214 198803 1 002



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS PEMBIMBING II

PERIHAL : TESIS SAUDARA PUJI HIDAYAT

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudara:

Nama : PUJI HIDAYAT
NIM : 21790115853
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH METODE PENDIDIKAN ORANGTUA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ANAK TERHADAP PRILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Wr.wb

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Pembimbing II

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

NIP. 19700404 199603 2 001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Hidayat
NIM : 21790115853
Tempat/Tanggal lahir : Parit Baru, 25 Nopember 1993
Fakultas Pasca Sarjana : PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis

PENGARUH METODE PENDIDIKAN ORANGTUA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ANAK TERHADAP PRILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Puji Hidayat

NIM: 21790115853



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan proposal ini yang diajukan dengan judul “Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua dan pemahaman Agama Islam terhadap Perilaku Religius Anak di SMP Negeri se –Kecamatan Siak”.

Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan literatur, pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab selaku mahasiswa dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun moril.

Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu, mendorong, dan memberikan masukan kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., yang telah memimpin UIN SUSKA dengan sangat baik sehingga segala urusan di setiap fakultas maupun jurusan dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A., selaku Direktur Pascasarjana, dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan kemudahan selama masa perkuliahan dan penelitian.
4. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku ketua pembimbing yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan arahan kepada saat penelitian.
5. .Dr. Hj Yulihrti, M.Ag., selaku anggota pembimbing, yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan masa studi dan juga dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Sehingga penulis bisa untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Terima kasih untuk seluruh pegawai, guru, dan kepala SMP Negeri 1, 2 dan 3 Siak yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Untuk semua teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil pada saat peneliti menyelesaikan masa studi dan penelitian ini.
9. Teristimewa, ucapan terima kasih kepada Ayahanda, Ibunda, Istri, dan seluruh keluarga yang dengan tulus ikhlas telah memberikan do'a dan pengorbanan baik material maupun motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Prodi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

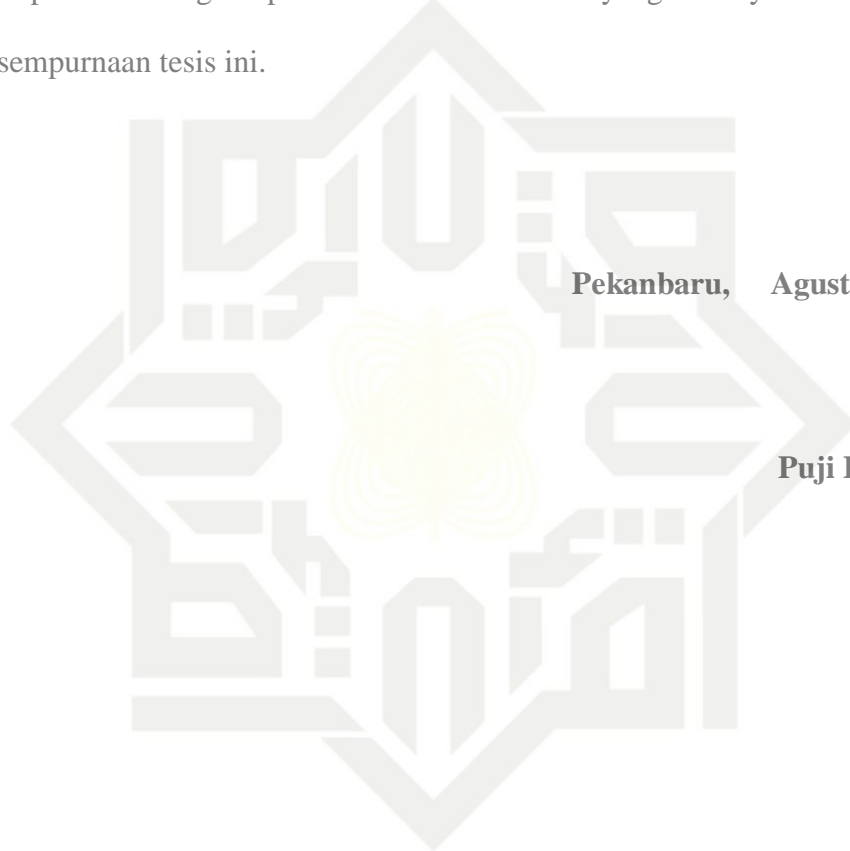
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan pahala yang berlipat. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin....

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Pekanbaru, Agustus 2021

Puji Hidayat



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Penegasan Istilah.....	6
C Identifikasi Masalah	8
D. Pembatasan Masalah	8
E Rumusan Masalah	9
F Tujuan Penelitian	9
G Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A.Landasan Teori.....	12
1. Metode Pendidikan Orangtua.....	12
2. Pemahaman Agama Isla,m.....	34
3. Perilaku religius.....	41
B Penelitian Relevan.....	59
C. Konsep Operasional	61
D Hipotesis.....	64
BAB III METODE PENELITIAN	66
A.Jenis Penelitian.....	66
B.Tempat dan Waktu Penelitian	66
C.Populasi dan Sampel Penelitian	66
1. Populasi	66
2. Sampel.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E .Uji Instrumen Data Penelitian	69
1. Uji Validitas.....	69
2. Uji Reliabilitas.....	70
F Syarat Analisis Data	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gamaan SMPN se-Kecamatan Siak.....	77
1. SMP 1 Siak	77
2. SMP 2 Siak	80
3. SMP 3 Siak	82
B. Temuan Penelitian.....	83
1. Metode Pendidikan Orangtua	83
2. Pemahaman Agama Islam	91
3. Perilaku Religius Anak	96
C. Uji Instrumen Penelitian	102
1. Uji Validitas.....	102
2. Uji Reliabilitas.....	105
D Analisis Data	108
1. Uji Normalitas	108
2. Uji Homogenitas.....	110
3. Uji Hipotesis	111
F. Pembahasan Hasil Penelitian	117
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

III.1	Populasi SMP Negeri se Kecamatan Siak.....	66
III.2	Sampel SMP Negeri se- Kecamatan Siak.....	67
III.3	Skala Linkrt.....	68
IV.1	Data Siswa SMPN 1 Siak Sejak 2012-2021.....	79
IV.2	Data Ruang Kelas SMPN 1 Siak.....	80
IV.3	Data Ruang Lainnya SMPN 1 Siak.....	80
IV.4	Jumlah Siswa SMPN 2 Siak T.P. 2020-2021.....	81
IV.5	Jumlah Siswa SMPN 3 Siak T.P. 2020-2021.....	83
IV.6	Data Frekuensi Metode Pendidikan Orangtua.....	84
IV.7	Tabel Frekuensi Pemahaman Agama Anak.....	91
IV.8	Data Frekuensi Perilaku Religius.....	96
IV.9	Hasil Uji Validitas Metode Pendidikan Orangtua (X1).....	103
IV.10	Hasil Uji Validitas Pemahaman Agama (X2).....	104
IV.11	Hasil Uji Validitas Perilaku Relihius (Y).....	105
IV.12	Uji Reliabilitas Angket Metode Pendidikan Orangtua.....	106
IV.13	Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Agama.....	106
IV.14	Uji Reliabilitas Angket Perilaku Religius.....	107
IV.15	Uji Normalitas.....	109
IV.16	Uji Homogenitas.....	110
IV.17	Analisis Regresi Linier Metode Pendidikan Orangtua (X1) terhadap Perilaku Religius (Y).....	111
IV.18	Analisis Regresi Linier Pemahaman Agama Islam (X2) terhadap Perilaku Religius (Y).....	112
IV.19	Hasil Uji t Parsial Metode Pendidikan Orangtua (X1) terhadap Perilaku Religius (Y).....	113
IV.20	Hasil Uji t Parsial Pemahaman Agama Islam (X2) terhadap Perilaku Religius (Y).....	114
IV.21	Koefisien Korelasi X1 dan Y.....	115
IV.22	Koefisien Korelasi X2 dan Y.....	115

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV.23 Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y	116
IV.24 Koefisien Determinasi Variabel X_1 terhadap Y	116
IV.25 Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y	117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Puji Hidayat, 2021 : Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua dan Pemahaman Agama Islam Anak terhadap Perilaku Religius Anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Penelitian ini didasari oleh sudah terlaksananya metode pendidikan orangtua terhadap anak dan diberikan pemahaman agama islam baik di sekolah maupun di rumah, seharusnya akan tercipta anak yang berperilaku religius dengan baiknya metode pendidikan dan pemahaman agama anak. Penelitian ini menghubungkan variabel metode pendidikan orangtua, pemahaman agama islam dan perilaku religius anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi linier berganda, yakni dengan data dan analisis data kuantitatif, adapun responden dalam penelitian ini adalah 1046 anak dan diambil sampel sebanyak 100 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ untuk variabel Metode Pendidikan Orangtua (X1) dan $0,003 < 0,05$ untuk variabel Pemahaman Agama Islam (X2) terhadap Perilaku religius anak (Y). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pendidikan orangtua (X1) dan Pemahaman agama Islam (X2) terhadap Perilaku religius anak.

Kata Kunci : Metode Pendidikan Orangtua, Pemahaman Agama Islam, Perilaku Religius



ملخص

فوجي هداية : تأثير طريقة تربية الوالدين وفهم الأطفال للموقف الديني الإسلامي للأطفال في منطقة سيك .

عتمد هذا البحث على تطبيق طريقة التربية الوالدية للأطفال ، ومع الأخذ في الاعتبار فهم الدين الإسلامي في المدرسة والمنزل على حد سواء ، سيتم تكوين الأطفال الذين يتصرفون دينياً مع الطريقة الجيدة في التعليم وفهم دين الأطفال. يصل هذا البحث متغيرات طريقة تربية الوالدين وفهم الإسلام والسلوك الديني للأطفال.

تستخدم هذا البحث طرق بحث انحدار خطي متعددة ، وهي البيانات الكمية وتحليل البيانات ، بينما كان المستجيبون في هذه الدراسة 1046 طفلاً وأخذت عينة من 100 طفل. تقنيات جمع البيانات باستخدام استبيان للحصول على البيانات من المستجيبين.

أظهرت النتائج قيمة معنوية $0.05 > 0.00$ لمتغير الأبوة والأمومة (X_1) و $0.05 > 0.003$ لمتغير الفهم الديني الإسلامي (X_2) على السلوك الديني للأطفال (Y). وبالتالي ، هناك تأثير كبير بين أساليب التربية الوالدية (X_1) والفهم الديني الإسلامي (X_2) على السلوك الديني للأطفال.

الكلمات الأساسية : طريقة تربية الوالدين ، فهم الديني الإسلامي ، الموقف الديني

ABSTRACT

Puji Hidayat, 2021 : *The Effect of Parents' Educational Methods and Children's Islamic Understanding of Children's Religious Behavior in Siak District, Siak*

This research is based on the implementation of parental education methods for children and given an understanding of the religion of Islam both at school and at home, it should create children who behave religiously with good educational methods and understanding of children's religion. This study relates the variables of parental education methods, understanding of Islam and children's religious behavior

This research uses multiple linear regression research methods, namely with quantitative data and data analysis, while the respondents in this study were 1046 children and a sample of 100 children was taken. Data collection techniques using a questionnaire to obtain data from respondents.

The results showed a significance value of $0.00 < 0.05$ for the variable Parenting Parenting (X1) and $0.003 < 0.05$ for the variable Islamic Religious Understanding (X2) on children's religious behavior (Y). Thus, there is a significant effect between parental education methods (X1) and Islamic religious understanding (X2) on children's religious behavior.

Keywords: *Parents' Educational Methods, Understanding of Islam, Behavior Religius*



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di era globalisasi ini merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan merupakan sumber utama dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang baik secara jasmani maupun rohani. Sangat pentingnya pendidikan bahkan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah perintah belajar yang terdapat Dalam Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٣ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝

Artinya: “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ini menunjukkan begitu pentingnya pendidikan. Bahkan ketika seseorang beramal tanpa ilmu maka amalnya ditolak hal ini mengindikasikan bahwa pentingnya orang berilmu. Dan untuk mendapatkan Ilmu banyak hal yang bisa dilakukan apalagi di era modern seperti sekarang ini.

Ilmu yang dimiliki seseorang tidak akan ada gunanya apabila tidak dibarengi dengan akhlak yang baik, karena Rasul pun diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dan dimasa sekarang pendidikan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat diperlukan di era globalisasi sekarang ini adalah pendidikan moral atau akhlak yang religius, tidak sedikit orang yang pintar dalam akademik dan intelektual namun memiliki akhlak atau perilaku yang kurang baik, sehingga terjadi ketidak seimbangan ketika yang memiliki kekuasaan adalah orang-orang pintar yang memiliki moral yang kurang baik.

Dalam menyelamatkan generasi masa depan bangsa menjadikan pendidikan karakter sebagai visi pembangunan nasional, demi terwujudnya masyarakat bermoral, berakhlak mulia, berbudaya dan beradab sesuai falsafah Pancasila. Hal ini menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita yang tercantum dalam Pancasila dan pembukaan UUD 1945. Berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita dewasa ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan.

Keluarga merupakan lapangan pendidikan pertama yang dilakukan oleh kedua orang tua untuk membentuk jiwa keagamaan anak. sehingga menjadikan anak tumbuh dengan pengetahuan keagamaan yang baik.¹

Setiap keluarga pasti berkeinginan untuk menjadikan anaknya berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan kelak menjadi manusia yang kuat, sehat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman. Dalam arti sederhana, keluarga tidak akan ingin apabila anaknya dalam keadaan lemah, sakit-sakitan, pengangguran, bodoh dan berperilaku

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 254



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak baik. Pada taraf paling minimal sebuah keluarga tidak ingin anaknya menjadi anak nakal. Kenakalan akan menjadikan orang tuanya merasa malu dan kesulitan.²

Keluarga memegang peranan penting dalam membentuk akhlak atau perilaku seseorang. Karena mereka mendapat pengaruh keluarga atas segala tingkah lakunya. Oleh sebab itu keluarga sebagai pendidikan awal yang didapat oleh seorang anak haruslah memberikan pendidikan yang baik seperti mengajarkan kebenaran, kejujuran, cinta kebaikan, kasih sayang, keikhlasan dan lain sebagainya.³ Pendidikan Agama seorang anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga, sebagai mana Firman Allah SWT.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim : 6)⁴

Ayat di atas mengandung makna bahwa Allah memerintahkan untuk memelihara diri dan keluarga termasuk anak-anak dari api neraka dengan

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 155

³ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Al-Husna, 2008) hlm. 373-374.

⁴ Al-Quran Surat At-Tahrim /66 :6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pendidikan agama yang baik sehingga terbentuk akhlak serta perilaku yang baik dalam menjalani kehidupan sehingga memunculkan sikap religius dalam segala hal.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan ada lima macam metode mendidik anak sehingga mempengaruhi perilaku anak: (1) Pendidikan dengan Keteladanan (2) Pendidikan dengan adat Kebiasaan, (3) Pendidikan dengan Nasehat, (4) Pendidikan dengan memberi perhatian dan terakhir (5) Pendidikan dengan memberi Hukuman.⁵ Dengan cara mendidik yang demikian sangat efektif untuk mewujudkan dan membentuk tingkah laku anak yang mengarah ke arah yang positif dan selalu berperilaku religius. Namun demikian pendidikan yang dilakukan orang tua tidak lah cukup untuk menjadikan anak yang sesuai ajaran Agama. Oleh sebab itu diperlukan juga pendidikan atau pembelajaran di Sekolah sebagai tindak lanjut pendidikan yang diperoleh dirumah dan begitu juga sebaliknya.

Metode Pendidikan orang tua sangat memiliki pengaruh penting dalam membentuk karakter Anak. Sebagai pendidikan awal keluarga memiliki peran yang utama Metode Pendidikan yang dilakukan dilakukan oleh orangtua.

Oleh sebab itu pendidikan formal tidak kalah penting dengan pendidikan keluarga. pendidikan formal di sekolah merupakan tindak lanjut dari pendidikan yang diperoleh seorang anak di rumah, karena keterbatasan hal yang dimiliki orang tua sehingga sekolah merupakan salah satu solusi

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Terj. Jamaludin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007) Cet ke-3, h. 141-142.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai cara untuk menjadikan anak yang berkembang dan berperilaku sesuai ajaran islam.

Dari Pendidikan yang dilaksanakan anak baik di dalam keluarga maupun di sekolah menjadikan anak memperoleh pemahaman agama yang merupakan dasar dari terciptanya perilaku religius anak di suatu masyarakat. Semakin paham dengan ajaran agama maka anak akan semakin religius.

Daerah Kecamatan Siak kabupaten Siak adalah daerah yang religius terdapat pesantren dan sekolah-sekolah Islam, dari pengamatan awal penulis dan wawancara singkat dengan seorang masyarakat Siak⁶ mendapati dari orangtua di daerah itu sudah melakukan Metode Pendidikan kepada anak-anak mereka seperti:

1. Memerintahkan anak mereka pergi ke masjid
2. Memerintahkan anak untuk melaksanakan sholat
3. Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah
4. Memerintahkan anak untuk melaksanakan puasa

Di Kecamatan Siak anak-anak selain mendapatkan pembelajaran agama dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang islami dan akhlakul karimah. Seperti:⁷

1. Memberikan pembelajaran agama di sekolah
2. Memberikan pembelajaran di MDTA untuk tingkat SD
3. Memberikan pembelajaran di MDTW untuk tingkat SMP
4. Program Magrib Mengaji yang dilaksanakan dirumah-rumah.

⁶ Wawan cara dengan Sucipto, 04 Februari 2020 di Siak

⁷ Wawancara dengan Gunawan, 05 Februari 2020 di Siak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kegiatan dan program di atas seharusnya anak-anak sudah memiliki pemahaman agama dengan baik yang dapat melaksanakan perintah agamanya sehingga tercipta perilaku yang religius. Akan tetapi dari pengamatan awal yang penulis lakukan terdapat beberapa gejala yang dilakukan oleh anak-anak diantaranya :

1. Masih ada Anak yang tetap bermain saat adzan sudah berkumandang
2. Masih ada anak perempuan yang tidak memakai jilbab saat keluar rumah
3. Masih ada anak yang berkata kotor
4. Masih ada anak yang mencuri barang orang lain.

Dari beberapa masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga dan Pemahaman Agama Anak Terhadap Perilaku Religius Anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu ada penegasan kata/ Istilah kunci yang terkait dengan judul penelitian.

1. Metode Pendidikan Orangtua

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁸ Metode Pendidikan orangtua adalah cara interaksi total antara orang tua dengan anak, yang mencakup proses

⁸ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.27



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeliharaan (pemberian makan, membersihkan dan melindungi) dan proses sosialisasi (mengerjakan perilaku yang umum dan sesuai dengan aturan dalam masyarakat. Proses ini melibatkan juga bagaimana pengasuh (orang tua) mengomunikasikan afeksi, nilai, minat, perilaku dan kepercayaan kepada anak-anaknya.⁹

Metode pendidikan orang tua yang dimaksud penulis adalah bentuk bimbingan dan pendidikan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya yang terbagi atas tiga pola yaitu: Metode Pendidikan otoriter, Metode Pendidikan demokratis dan Metode Pendidikan permisif

2. Pemahaman Agama

Menurut Fuad Nashori dan Rachmy Diana pemahaman agama merupakan seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, dan pelaksanaan ibadah, serta seberapa dalam penghayatan seseorang atas agama yang dianut.¹⁰

Jadi pemahaman agama merupakan bentuk kemampuan seseorang untuk mengetahui, meyakini, mengaplikasikan, merangkum dan menganalisis konsep agama yang telah dipelajari.

3. Prilaku Religius Anak

Menurut Muhaimin Perilaku keagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ritual dengan Allah saja, akan tetapi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar yaitu melalui aktivitas-

⁹ Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 183

¹⁰ Fuad Nashori dan Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm 28.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas kebaikan kepada orang lain dan menjaga lingkungan disekitar.¹¹

Prilaku religius anak yang penulis maksud merupakan tingkah laku anak yang dilakukan sesuai ajaran agama yang dianutnya, dalam bentuk perbuatan yang dilakukan anak dalam beribadah kepada Allah maupun kegiatan sehari-hari.

C. Identifikasi Masalah

1. Metode pendidikan orangtua dalam keluarga di Kecamatan Siak kabupaten Siak.
2. Pemahaman agama islam anak di Kecamatan Siak kabupaten Siak
3. Kurangnya prilaku religius anak di Kecamatan siak kabupaten siak
4. Kurangnya minat anak untuk beribadah ke masjid
5. Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dalam keluarga terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak kabupaten Siak
6. Pengaruh pemahaman agama islam anak terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak kabupaten Siak
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku religius anak di Kecamatan Siak kabupaten Siak

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dan fokus penelitian. Masalah yang akan dibahas dibatasi pada: Pengaruh Metode Pendidikan Orangtua dalam Keluarga dan

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah)*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 293



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Agama Islam Anak terhadap Prilaku Religius Anak di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Bagaimana metode pendidikan orangtua dalam keluarga di Kecamatan Siak?
- b) Bagaimana pemahaman agama anak di Kecamatan Siak ?
- c) Apakah ada Pengaruh signifikan metode pendidikan orangtua dalam keluarga terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
- d) Apakah ada pengaruh signifikan pemahaman agama Islam anak terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
- e) Apakah ada pengaruh signifikan metode pendidikan orangtua dalam keluarga dan pemahaman agama Islam anak secara bersama-sama terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana metode pendidikan orang tua dalam keluarga anak di Kecamatan Siak?
- b) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman agama anak di Kecamatan Siak ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dalam keluarga terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
- d) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman agama Islam anak terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
- e) Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dalam keluarga dan pemahaman agama Islam anak secara bersama-sama terhadap prilaku religius anak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah dan memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan, Khususnya pendidikan Agama Islam
 - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan metode pendidikan orang tua untuk membentuk prilaku religius anak
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru, yaitu dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan Bimbingan untuk memperbaiki perilaku siswa
 - b. Bagi Orang tua, yaitu dapat digunakan sebagai acuan usaha membentuk perilaku anak supaya berperilaku religius dan terhindar dari prilaku menyimpang

- c. Bagi Anak, dapat menjadi bahan informasi tentang perilaku-perilaku yang baik dan mencegah diri untuk tidak berperilaku nakal
- d. Bagi Akademik, penelitian ini dapat dijadikan Acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif terkait dengan mewujudkan Prilaku Religius pada pendidikan dalam Keluarga dan meningkatkan Pemahaman Agama Islam Anak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga

a. Pengertian Metode Pendidikan Orangtua

Secara epistemologi kata metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya, cara belajar dan sebagainya.¹² diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. kata pendidikan orangtua berarti Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan kata lain dapat diartikan sebagai Metode Pendidikan yang artinya corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap dalam menjaga (merawat) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya).¹³ Metode pendidikan orangtua adalah gambaran yang dipakai orangtua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. dapat berupa sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya, sikap tersebut meliputi cara orangtua memberikan

¹² Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), hlm. 252

¹³ Departemen Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka Cet.3, 2007) Hal. 884-885



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian. perlakuan orangtua dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kesehariannya. Ki Hajar Dewantara dalam buku Shochib menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap manusia. metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, ada pula yang mengatakan bahwa metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu tersebut.¹⁴ Ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa metode sebenarnya berarti jalan untuk mencapai tujuan.¹⁵

Metode pendidikan orangtua dapat di artikan sebagai proses interaksi total antara orang tua dengan anak, yang mencakup proses pemeliharaan (pemberian makan, membersihkan dan melindungi) dan proses sosialisasi (mengerjakan perilaku yang umum dan sesuai dengan aturan dalam masyarakat. Proses ini melibatkan juga bagaimana pengasuh (orang tua) mengomunikasikan afeksi, nilai, minat, perilaku dan kepercayaan kepada anak-anaknya.¹⁶ Namun pandangan para ahli psikologi dan sosiologi berkata lain. Metode pendidikan orangtua dapat berupa Metode Pendidikan yang dalam pandangan Singgih D Gunarsa sebagai gambaran yang dipakai

¹⁴ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 85.

¹⁵ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: PT al-Ma'arif, 2006), hlm. 183.

¹⁶ Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 183



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak.¹⁷ Sedangkan Chabib Thoha, Metode Pendidikan adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. Menurut Susanto Metode Pendidikan Orangtua adalah pola interaksi antara anak dan orangtua selama anak dalam pengasuhan. Terkait dengan cara mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai kedewasaan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat pada umumnya.¹⁸

Menurut Surya sebagaimana dikutip Aini cara pendidikan orangtua yang diteima setiap anak berbeda, sebagaimana yang dialami dan diterima sejak kecil. Perbedaan cara mendidik yang diterima oleh Anak tentu akan terdapat pula perbedaan proses pembentukan kompetensi sosial. Kompetensi sosial Anak sebenarnya bergantung bagaimana Anak melihat, merasakan dan menilai pola asuh orangtua sendiri. Sifat dan perilaku anak sangat dipengaruhi dengan pola asuh kedua orangtua. Terlalu memanjakan atau memandang sebelah mata keberadaan mereka, bisa berakibat buruk terhadap kepribadian mereka kelak.¹⁹

¹⁷ Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Gunarsa Singgih D, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, (2007) cet. 16, hlm.109

¹⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2015 hlm. 26

¹⁹ Luthfiah Nur Aini, *Hubungan Metode Pendidikan Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Rw V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*, dalam Jurnal Keperawatan & Kebidanan -Stikes Dian Husada Mojokerto, TT, hlm. 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan orang tua adalah Segala bentuk interaksi yang dilakukan orang tua berupa Perhatian, bimbingan, pendidikan, perlindungan yang dilakukan kepada anak, sesuai norma yang ada sampai anak mencapai kedewasaan.

Metode pendidikan orangtua dalam keluarga ruang lingkup terpenting dalam pembentukan karakter anak karena di dalam keluarga banyak terjadi interaksi maupun pengaruh budaya mendidik sehingga pembentukan karakter terbentuk. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh orangtua pada anak akan terinteranalisis sehingga anak mempunyai karakter yang hampir mirip dengan orangtua mereka. Orangtua adalah orang yang telah dewasa lahir dan batin, yang telah memiliki kematangan secara fisik dan non-fisik, kematangan/keseimbangan emosi/perasaan dan rasio/pemikiran dan adanya kemandirian dalam bidang ekonomi, sosial dan mental serta berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagai orangtua dalam mengelola dan membina/ mengasuh peserta didik, orang-orang yang belum dewasa dalam keluarganya (anak). Orangtua adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif cukup dalam mengelola berbagai aspek dalam kehidupan dan pendidikan keluarganya termasuk dalam aspek kehidupan beragama yang baik. Semua itu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukannya untuk membina generasi penerusnya sehingga terwujud generasi masa depan yang baik

Ki Hajar Dewantara juga mendefinisikan pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak yakni segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁰ Pendidikan berasal dari kata dasar didik yang berarti pelihara dan latih yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an* sehingga berarti suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.²¹

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang supaya berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²²

b. Peran Orangtua dalam Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembangnya Anak. Dengan kata lain, secara ideal perkembangan Anak akan optimal apabila mereka bersama keluarganya. Tentu saja keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang harmonis, sehingga Anak

²⁰ Hasbullah, edisi revisi, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 4.

²¹ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013, hlm. 25

²² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 32



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh berbagai jenis kebutuhan, seperti kebutuhan fisik-organis, sosial maupun psiko-sosial. Faktor yang mempengaruhi kenakalan Anak, antara lain : Identitas, kontrol diri, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh teman sebaya, kelas sosial ekonomi, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal.²³

Keluarga merupakan salah satu tempat primer dalam melakukan pendidikan untuk seorang anak. Perilaku orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap tingkahlaku anaknya.

Sebagaimana Sabda Nabi Muhammad

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah, maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.”²⁴

Maka orang tua saangat memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga, dan akan dijadikan apa anaknya nanti.

Orang tua memiliki posisi yang terhormat dalam keluarga. Dan mendidik anak merupakan kewajiban bagi setiap orangtua dengan tujuan menciptakan akhlak yang baik bagi anaknya sehingga menjadi anak yang sholeh.

²³ Luthfiah Nur Aini, *Hubungan Metode Pendidikan Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Rw V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*, dalam Jurnal Keperawatan & Kebidanan -Stikes Dian Husada Mojokerto, TT, hlm. 58

²⁴ Cari footnote Buku hadits asli

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena salah satu kewajiban keluarga adalah Di antara kewajiban keluarga dalam penanaman akhlak kepada anak-anak agar memiliki kepribadian yang baik.

Peran keluarga begitu penting bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak, baik perkembangan sosial, budaya dan agamanya. Adapun beberapa peran keluarga dalam pengasuhan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Terjalinnnya hubungan yang harmonis dalam keluarga melalui penerapan pola asuh Islami sejak dini, yakni dimulai dari sebelum menikah, sebaiknya baik laki-laki maupun perempuan memilih pasangan yang sesuai dengan tuntunan agama, karena pasangan yang baik kemungkinan besar akan memberikan pengasuhan yang baik. Selanjutnya yaitu ketikamengasuh anak dari kandungan, setelah lahir dan dewasa memberikan bimbingan kasih sayang sepenuhnya dengan tuntunan agama dan memberikan pendidikan agama misalnya dari hal yang terkecil bagaimana bersikap sopan kepada yang lebih tua.
- 2) Membimbing anak dengan kesabaran dan ketulusan hati akan menghantarkan kesuksesan anak. Dimana ketika orang tua memerikan pengasuhan dengan sabar secara tidak langsung orang tua memupukkan kedalam diri anak tentang kesabaran. Ketika dalam diri seseorang tertanam kesabaran



maka akan mampu mengendalikan diri, berbuat baik untuk kehidupannya dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan individu lainnya.

- 3) Kebahagiaan anak menjadi kewajiban orang tua, dimana orang tua harus menerima anak apa adanya, mensyukuri nikmat yang telah di berikan Allah SWT, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki anak dengan bimbingan-bimbingan.²⁵

c. Bentuk Metode Pendidikan Orangtua dalam Keluarga

Kewajiban keluarga untuk membentuk dan memberikan pendidikan agama supaya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Beberapa hal yang harus dilakukan orang tua antara lain:²⁶

- 1) Memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Sebab orang tua yang tidak berhasil menguasai dirinya tentulah tidak sanggup meyakinkan anak-anaknya untuk memegang akhlak yang diajarkannya. Di antara kata-kata mutiara yang terkenal dari Ali R.A. adalah :“Medan perang pertama adalah dirimu sendiri, jika kamu telah mengalahkannya,tentu kamu akan mengalahkan yang lain. Jika kalah disitu, niscaya ditempat lain

²⁵ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2009, hlm. 21.

²⁶ Fachrudin, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluargaterhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 9 No. 1 – 2011, hlm. 14



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu akan lebih kalah. Jadi berjuanglah disitu lebih dahulu”. Tepat sekali firman Allah s.w.t. :“Adakah kamu memerintah orang berbuat baik sedang kamu melupakan dirimu sendiri”. (Al Baqarah : 44). Amar ma’ruf dengan menyuruh orang berbuat kebaikan dan pengamalannya merupakan suatu kewajiban.²⁷ Untuk mengajak orang lain melakukan kebaikan merupakan suatu keniscayaan. Namun apabila apa yang kita perintahkan tidak dengan memberikan contoh yang baik maka orang tidak akan mempercayai kita.

- 2) Menyediakan bagi anak-anaknya peluang-peluang dan suasana praktis di mana mereka dapat mempraktekkan akhlak yang diterima dari orang tuanya.
- 3) Memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya supaya mereka bebas memilih dalam tindak-tanduknya. Menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi mereka dengan sadar dan bijaksana.
- 4) Menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan, dan lain-lain lagi cara di mana keluarga dapat mendidik akhlak anak-anaknya

Dalam mendidik anak Menurut Baumrind, ada beberapa cara atau bentuk mendidik anak, yaitu authoritarian (otoriter),

²⁷ Peneliti Abdullah bin Muhammad, *Lubabut tafsir min ibnu katsir*, Penerjemah M. Abdul ghoftar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Pustaka Imam Asy-syafii, hlm. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

authoritative, dan permisif.²⁸ yang dapat dilakukan orang tua antarlain:

- 1) **Otoriter**, orang tua yang otoriter mempunyai ciri selalu kaku, suka menghukum dan tidak simpatik. Memaksakan kemauan sesuai kehendaknya sendiri. Dalam Metode Pendidikan otoriter orang tua sangat berkuasa atas anak yang selalu menerapkan otoritas penuh terhadap segala aktivitas pada anaknya.²⁹
- 2) **Demokratis**, adalah cara mengasuh orang tua yang dilakukan dalam menyeimbangkan kasih sayang kepada anaknya. Orang tua dalam pola ini biasanya memberikan arahan dan bimbingan kepada tindakan yang dilakukan anak. Untuk melakukan pengasuhan seperti ini biasanya orang tua memberikan cinta dan kehangatannya kepada anaknya. Mereka terbiasa melibatkan anak-anaknya dalam diskusi yang bersangkutan dengan keluarga. Mendukung minat apapun yang dilakukan oleh anak dan mendorong anak untuk membangun kepribadiannya.³⁰

Orang tua yang menerapkan Metode Pendidikan demokratis memiliki ciri-ciri:³¹

- a) Mendorong anak saling membantu dan bertindak secara objektif

²⁸ Muallifah, *Psycho Islamic smart parenting*, (Jogjakarta: Diva press, 2009), hal: 45

²⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2015 hlm. 26-27

³⁰ C. Drew Edwards, Ph.D, *Ketika anak sulit diatur*, Bandung, Mizan Media Utama (MMU), 2006, hlm. 78.

³¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di taman* hlm. 28



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tegas tetapi hangat dan penuh pengertian
 - c) Saling memberi dan menerima
 - d) Hak dan kewajiban antara orangtua dan anak sama
 - e) Secara bertahap orangtua memberikan tanggung jawab kepada anaknya.
- 3) **Permisif**, yaitu Metode Pendidikan yang cenderung memberikan kebebasan anak dan dengan kontrol yang amat longgar, seperti memanjakan anak secara berlebih-lebihan, apapun yang diminta anak selalu diberikan.³²

Sedangkan menurut menurut Hurlock (1956) yang dikutip oleh Yusuf Metode Pendidikan permisif yaitu keadaan dimana orangtua memperlakukan anaknya dengan memberikan kebebasan untuk berfikir, menerima pendapat dari anak, orangtua membuat anak merasa diterima, memahami kelemahan anak dan cenderung suka memberi yang diminta anak daripadamenerima. Anak yang diasuh dengan pengasuhan model ini akan memunculkan perasaan percaya diri, dapat bekerjasama, penuntut, tidak sabaran dan pandai mencari jalan keluar.³³

Dengan demikian sangat jelas cara mendidik orangtua yang permisif memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk berbuat sekehendaknya.

³² Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling ...* hlm. 29

³³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006, hlm. 49.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Metode Pendidikan Anak dalam Islam

Dalam islam mendidik anak tidak hanya fokus pada gaya atau bentuk pengasuhan, namun menekankan pada praktik pengasuhan dalam keluarga, dan lebih fokus pada bagaimana orangtua membentuk anak yang insan al-kamil. Setiap orangtua mempunyai kewajiban untuk membimbing dan mendidik anak berdasarkan syariat agama. Islam memandang bahwa anak memiliki perilaku baik itu dibentuk dari perilaku orangtua sejak dini. Karena itu perilaku anak dimasa depan itu merupakan cerminan pendidikan yang diberikan orangtua mereka yang diajarkan sejak dini.

Metode pendidikan islami sudah dicontohkan dalam Al-Qur'an oleh Luqman yang memberikan pembelajaran yang luar biasa kepada anaknya, supaya anaknya selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Diantara Metode Pendidikan yang diterapkan oleh Luqman Hakim terhadap anak-anaknya antara lain: menerima, melindungi, menuntut kepada anak.³⁴

Abdullah Nashih Ulwan menyebutkan pengasuhan secara Islami dibagi menjadi 5 metode, metode tersebut ialah metode keteladanan, metode kebiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan metode hukuman.³⁵

³⁴ M. Thalib, "Metode Pendidikan Orang Tua; Perspektif Konseling dan Al-Qur'an", Jurnal Hunafa, Vol 4, hlm 321-332, 31 maret 2015.

³⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Terj. Jamaludin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007, Cet ke-3 hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keteladanan

Orang tua merupakan pengukur kepribadian anak, oleh sebab itu unuk mengetahui baik tidaknya anak orangtua harus memberikan contoh yang baik terlebih dahulu. Dengan begitu anak juga lebih mudah menerima ajaran yang diberikn orangtua karena sesuai dengan apa yang dilakukan orangtuanya.

Abdullah Nasih Ulwan mengungkapkan bahwa keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditirunya dalam tanduknya, tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.³⁶

Nabi Muhammad merupakan insan paripurna yang layak untuk dijadikan teladan dalam setiap aspek kehidapnnya, mulai dari kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Terdapat banyak sekali kisah yang menunjukkan bagaimana seharusnya manusia berperilaku. Dalam hal pendidikan, terdapat suatu kisah yang bisa diambil ibrah-nya oleh manusia ialah kisah yang terdapat dalam hadist yang diriwalkan oleh Abu Dawud dan Baihaqi, dan Abdullah

³⁶ Muhyani. *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012, hlm.87



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Amr. Intinya Rosulullah pada saat itu menganjurkan untuk menepati janji orang tua kepada anaknya. Jika tidak ditepati maka Rasulullah menganggapnya sebagai pendusta.³⁷ Dari kisah tersebut dapat dipahami bahwa kita harus membiasakan anak untuk selalu berbuat baik dan dimulai oleh orang tua dengan mencontohkannya kepada anak tersebut. Pendidikan dengan keteladanan merupakan tiang penyangga dalam rangka meluruskan penyimpangan moral dan perilaku anak itu sendiri. Bahkan selain itu, pendidikan dengan keteladanan merupakan asas utama dalam meningkatkan kualitas anak menuju kemuliaan

2) Pembiasaan

Setiap sesuatu pekerjaan akan terasa asing apabila tidak pernah dilakukan. Bahkan sholat sekalipun apabila tidak dibiasakan maka anak akan merasa sulit melakukannya. Karena menganggap suatu kegiatan yang asing baginya. Oleh sebab itu dengan pembiasaan kegiatan-kegiatan yang baik akan menjadi mudah untuk dilakukan. Metode kebiasaan ini memerlukan konsekuensi yang kuat dan teratur dari yang medidiknya. Orang tua tidak boleh lalai sedikitpun tentang perilaku, perkataan dan segala hal yang akan diberikannya. Kecenderungan manusia yang khilaf dan pelupa ini sesekali pasti terjadi, juga ada hal-hal yang anak tangkap tanpa sepengetahuan orang tua yang tidak disadari menjadi kebiasaan

³⁷ Imam Hanafi, *Metode Pendidikan Orang Tua Kepada Anak (Studi Pada Orang Tua Anak Di Gang Ori Ii Papringan Sleman Yogyakarta)* Jurnal An-Nuha Vol. 6, No. 1, Juli 2019. Hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk anak, ini adalah resiko. Kelemahan yang lain yaitu metode pembiasaan ini memerlukan kerja sama semua pihak. Tidak hanya orang tua tapi semua yang ada dalam rumahnya. Baik itu nenek, kakek, adik, paman, bibi atau pembantu. Dan diluar rumah seperti, lingkungan tempat bermain, teman-temannya, gurunya dan siapa saja akan memberi pengaruh pada adat kebiasaanya. Pendidikan dengan mengajarkan dan pembiasaan adalah pilar terkuat untuk pendidikan dan metode paling efektif dalam membentuk iman anak dan meluruskan akhlakunya. Tidak diragukan, bahwa mendidik dan membiasakan anak sejak kecil adalah paling menjamin untuk mendatangkan hasil. Sedang mendidik dan membiasakan setelah dewasa sangat sukar untuk mencapai kesempurnaan.

3) Nasihat

Selama seseorang masih hidup di dunia tidak akan terhindar dari nasihat. Setiap agama memiliki nasihat yang berbeda-beda terhadap umatnya. Dalam metode nasihat ini anak bisa berfikir lebih baik dan mendorong anak untuk lebih maju, dan memiliki pedoman tentang ajaran agama Islam. Dan Al-Qur'an memakai metode ini tentang kejiwaan anak.³⁸

Pada dasarnya fitrah manusia adalah beragama islam. Setiap orang memiliki potensi yang sama didalam diri manusia ada dua

³⁸ Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua...* Hlm. 92



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi yaitu bisa menjadi baik bisa menjadi buruk. sebagaimana dinyatakan dalam surah Asy-Syams ayat 8 :

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۚ

Artinya: “maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.”³⁹

Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan dan nasihat yang diberikan supaya manusia atau anak tidak keluar dari hal-hal yang diperintahkan Allah.

Metode pendidikan akhlak melalui nasihat merupakan salah satu cara yang dapat berpengaruh pada anak untuk membuka jalannya kedalam jiwa secara langsung melalui pembiasaan. Nasihat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Metode pemberian nasehat ini dapat menanamkan pengaruh yang baik dalam jiwa apabila digunakan dengan cara yang dapat mengetuk relung jiwa melalui pintunya yang tepat. Sementara itu cara-cara pemberian nasihat kepada peserta didik, para pakar menekankan pada ketulusan hati, dan indikasi orang memberikan nasihat dengan tulus ikhlas, adalah orang yang memberi nasihat tidak berorientasi kepada kepentingan material

³⁹ Al-qur'an....



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi, hendaknya nasehat itu lahir dari hati yang tulus, orang tua yang mempunyai niat baik dan sangat peduli terhadap kebaikan anak. Dari temuan hasil penelitian orang tua telah menerapkan metode nasehat sesuai atau relevan dengan teori Abdullah Nashih Ulwan tentang metode pendidikan anak dengan nasehat, seperti orang tua menasehatkan anak-anaknya: agar tidak meninggalkan sholat lima waktu, tidak berkata kotor, tidak terlalu sering bermain, tidak mencuri.

Mengenai gaya bahasa yang biasa digunakan oleh Rasulullah dalam memberikan nasihat sangatlah kaya dan beragam, seperti dengan bercerita, berdialog dengan menggunakan tanya jawab, memulai nasihat dengan diawali bersumpah kepada Allah, menasihati dengan berkelakar atau bercanda, nasihatnya sangat sederhana sehingga tidak membosankan, nasihat yang mem bakar semangat, nasihat dengan memberikan contoh, nasihat tamsil dengan tangan, nasihat dengan rumus dan penjelasan, nasihat dengan praktek langsung, serta masih banyak lagi metode Rasul dalam memberikan nasihat.⁴⁰ Selain itu bentuk dari nasihat bisa berupa peringatan, sebagaimana Allah dalam firmanNya selalu menyinggung akan manfaat dari peringatan tersebut, sebagai contoh bentuk peringatan Allah dalam QS. Qaaf ayat 37.⁴¹

⁴⁰ Siti Saidah, *Metode Pendidikan Bagi Pengembangan Rasa Agama Pada Anak Usia Awal*” Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2005, hlm.65

⁴¹ Amin Zamroni, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*, Jurnal SAWWA, 2017.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Perhatian

Orangtua harus selalu memperhatikan perilaku anak-anaknya, apabila anak melalaikan kewajiban maka orangtua akan mengingatkan dengan bahasa yang halus. Mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial. Ibu memiliki peran memberikan cinta yang di butuhkan untuk anak-anaknya, sedangkan peran ayah ialah sebagai peran suportif, sebagai guru penasehat, sebagai pembimbing moral dan spiritual, menjadi model keteladanan, menjadi pendengar yang baik, mempersiapkan masa depan anak-anak.⁴²

5) Hukuman

Memberikan hukuman merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Hukuman tidak mesti dalam bentuk pukulan sesuatu yang diberikan kepada anak sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban atas apa yang telah dilakukannya. Sehingga kemudian hari tidak melakukan kesalahan yang sama.

Jika cara yang halus tidak berguna dalam Adi Sutrisno mendidik anak maka hendaknya beralih kepada yang lebih keras, misalnya dengan kecaman. Jika belum juga berhasil maka dengan pukulan yang tidak membahayakan. Jika masih belum berguna juga, maka dengan pukulan yang menyakitkan. Pelaksanaan metode pendidikan anak yang dilakukan melalui keteladanan,

⁴² HM.Taufiqi, *Religius Parenting; Hypnoteaching and Hypnotherapy for Brilian Kids*, (Malang:CV Media Sutra Atiga), hlm 64.



nasihat dan pembiasaan dalam pelaksanaannya jika terjadi permasalahan, perlu adanya tindakan tegas atau hukuman. Hukuman sebenarnya tidak mutlak diperlukan, namun berdasarkan kenyataan yang ada, manusia tidak sama seluruhnya dalam berbagai hal, sehingga dalam pendidikan dan pembinaan akhlak perlu adanya hukuman dalam penerapannya, bagi orang-orang yang keras dan tidak cukup hanya diberikan teladan dan nasihat. Jika melihat pada sifat manusia, secara psikologis tidak memiliki karakter yang sama, maka penerapan hukuman bagi peserta didik pada tahap-tahap kewajaran perlu dilakukan karena ada dengan pendekatan hukuman ini tingkat kebiasaan dan kedisiplinan dapat diterapkan. Kemudian setelah ada perubahan pada diri anak maka hendaknya pendidik bersikap lunak dengan menunjukkan kegembiraan. Agar anak mengerti dan memahami bahwa hukuman tersebut tidak dimaksudkan untuk menyakitinya, melainkan untuk kebaikan dan kebahagiaan, kemaslahatan dunia, agama, dan akhiratnya.

Bahkan begitu pentingnya hukuman dalam sabda Nabi memerintahkan untuk memukul anak apabila telah sampai umur dan tidak melaksanakan sholat. Dengan syarat hukuman yang diberikan tidak melukai atau mencederai anak dan tidak disertai dengan kata-kata atau ucapan buruk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarat pemberian hukuman kepada anak sesuai dengan ajaran Islam yang diungkapkan oleh Abdullah Nashih Ulwan sebagai berikut:

- a) Pendidik tidak terburu menggunakan metode pukulan, kecuali setelah menggunakan semua metode lembut, yang mendidik dan membuat jera.
- b) Pendidik tidak memukul ketika dalam keadaan sangat marah, karena dikhawatirkan menimbulkan bahaya terhadap anak.
- c) Ketika memukul hendaknya menghindari anggota badan yang peka, seperti kepala, muka, dada, dan perut.
- d) Pukulan untuk hukuman, hendaklah tidak terlalu keras dan tidak menyakiti, pada kedua tangan atau kaki dengan tongkat yang tidak besar.
- e) Tidak memukul anak, sebelum ia berusia sepuluh tahun.
- f) Jika kesalahan anak adalah pertama kalinya, hendaknya ia diberi kesempatan untuk bertobat dari perbuatan yang telah dilakukan, memberi kesempatan untuk minta maaf, dan diberi kelapangan untuk didekati seorang penengah, tanpa memberikan hukuman, tetapi mengambil janji untuk tidak mengulangi kesalahannya itu.
- g) Pendidik hendaknya menggunakan tangannya sendiri, dan tidak menyerahkan kepada saudarasaudaranya, atau teman-

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temannya. Sehingga, tidak timbul api kebencian dan kedengkian di antara mereka.

- h) Jika anak sudah menginjak usia dewasa dan pendidik melihat bahwa pukulan sepuluh kali tidak juga membuatnya jera, maka boleh ia menambah dan mengulangnya, sehingga anak menjadi baik kembali.

Seperti yang telah dilakukan nabi dalam rangka memperbaiki kesalahan anak, misalnya dengan memberitahukan kesalahan anak disertai dengan bimbingan, menyalahkan dengan lembut, menyalahkan dengan isyarat, menyalahkan dengan menjelekkan, memperbaiki kesalahan dengan meninggalkan anak pergi, memperbaiki kesalahan dengan memukul, serta menyadarkan kesalahan anak dengan sanksi yang keras. Perlu ditekankan bahwasanya hal tersebut haruslah bertahap, walaupun nabi menganjurkan memukul akan tetapi tahapan sebelumnya harus sudah dilewatkan.⁴³

- 6) Metode Pendidikan dengan Pengawasan Yang dimaksud pendidikan dengan pengawasan ialah pendampingan terhadap anak dalam kesehariannya dalam rangka membentuk moral, mengawasinya. dalam mempersiapkan anak baik secara psikis maupun sosial, dan kepo terhadap keadaan anaknya baikmdalam pendidikan jasmani maupun dalam belajarnya. Terdapat banyak sekali nash Al-Qur'an



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan pengawasan ini, salah satunya seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-tahrim ayat 12, yang berbunyi:

وَمَرِيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقَتْ

بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا مِنَ الْقَوَاتِ ۙ ۱۲

12. dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat.⁴⁴

Ayat ini memiliki pesan yang kuat agar para orang tua selalu memberikan pengawasan terhadap anak-anak mereka. Bagaimana seorang pendidik dalam hal ini orang tua akan mampu menjaga keluarga dan anak-anaknya dari api neraka jika dia tidak memerintah dan mencegah mereka dan tidak mengawasi mereka Nabi Muhammad senantiasa selalu memberikan contoh dan pemeliharaan yang sebaik-baiknya kepada para sahabat, mempertanyakan keadaan mereka, memberi peringatan kepada yang lalai, memberi semangat kepada yang berbuat baik, bersikap lembut kepada para fakir miskin, mendidik anak kecil dengan telaten, serta mengajari yang jahil. Selain itu pengawasan nabi mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari pendidikan sosial, hukum halal haram, mendidik anak kecil, memberi petunjuk bagi orang dewasa, mengawasi pendidikan moral,

⁴⁴ Al-Qur'an.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan psikis, pendidikan jasmani, dakwah, perhatian terhadap moral anak, jiwa anak, fisik anak, serta aspek spiritualitas anak.

2. Pemahaman Agama Islam

a. Pengertian Pemahaman Agama Islam

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti benar⁴⁵ sedangkan secara terminologi, para ahli memberikan definisi:

Dalam Taksonomi Bloom pemahaman masuk pada ranah kognitif tingkat 2. Memahami berarti mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafis. Meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.⁴⁶

Menurut Anas Sudijono pemahaman adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah pengetahuan tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.”⁴⁷

Menurut Daryanto kemampuan pemahaman dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Menerjemahkan, yaitu bukan saja dapat mengalihkan bahasa yang satu dengan bahasa yang lain, namun dapat juga dari konsep

⁴⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hlm.1102

⁴⁶ Faisal, *Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi*, Jurnal Sainsmat, Vol. IV, No. 2, 2015, h. 104

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Zevaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) Cet. 4 h. 50



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abstrak menjadi model atau simbol untuk mempermudah orang dalam mempelajari.

- 2) Menginterpretasi yaitu, kemampuan kemampuan untuk mengenali sesuatu
- 3) Mengekstrapolasi yaitu, lebih tinggi sifatnyadari menerjemahkan dan menafsirkan, dengan memenuhi intelektual yang tinggi.⁴⁸

Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu mengetahui makud tentang sesuatu secara mendalam, hanya sekedar mengetahui namun belum memahami, seseorang yang memiliki pemahaman bukan hanya menghafal esuatu yang dipelajari, akan tetapi dapat menangkap makna dari apa yang dipelajari dan memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Pemahaman agama tidak akan diperoleh seseorang tanpa dilaksanakan pendidikan.

Pemahaman individu terhadap ajaran agama meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan intelektual individu dalam menginterpretasikan dan menjelaskan ajaran agama. Pemahaman terhadap materi agama mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran dan pernyataanpernyataan yang dapat diilmukan.
- 2) Kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga

⁴⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 6 hlm. 106



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis.

- 3) Kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arah penggunaannya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya.⁴⁹

Agama sistem keyakinan merupakan inti dari sistem nilai, yang ada di masyarakat agama berisi kepercayaan atau aturan yang membimbing manusia dalam bertindak kepada Tuhan, orang lain, dan terhadap dirinya sendiri. Pada dasarnya Agama memberikan orientasi dan motivasi serta membantu manusia mengenal sesuatu yang bersifat sakral.

Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca doa, agama lebih dari itu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho atau perkenan Allah. Agama meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, atas dasar percaya atau iman kepada Allah. Inilah makna pernyataan dalam do'a iftitah shalat, bahwa shalat kita itu sendiri juga darma bakti kita, hidup kita dan mati kita, semua adalah untuk atau milik Allah. Inilah pernyataan tentang makna dan tujuan hidup yang diperintahkan Tuhan untuk kita kemukakan setiap saat.⁵⁰

⁴⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 199

⁵⁰ Budhy Munawar Rachman, *Ensiklopedi Nurcholis Madjid*, Jilid 1, (Ebook/Edisi Digital), hlm. 49



Menurut R. Stark dan C. Y. Glock dimensi keberagamaan dibagi menjadi lima bagian, yaitu dimensi keyakinan, praktek, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi-konsekuensi.

- 1) Dimensi keyakinan, dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan di mana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu, mengakui doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya di antara agama-agama, tetapi seringkali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.
- 2) Dimensi praktek agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi pengalaman, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika. Tujuan Pendidikan Agama Islam dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Seperti telah kita kemukakan, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seorang pelaku.

- 4) Dimensi pengetahuan agama. dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.
- 5) Dimensi konsekuensi, konsekuensi komitmen agama berlainan dari ke empat dimensi yang sudah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.⁵¹

Dilihat dari perspektif pendidikan umum, kemampuan memahami terdiri atas hal-hal berikut:⁵²

- 1) Menginterpretasikan yaitu mengubah dari suatu bentuk representasi (misalnya numeric ke dalam bentuk lain misal verbal). Termasuk ke dalam kemampuan menginterpretasikan adalah menglarifikasi, paraphrase, merepresentasi, menerjemahkan.

⁵¹ R. Stark dan C. Y. Glock, "Dimensi-dimensi Keberagamaan", dalam Roland Robertson (ed), *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis*, Terj. Dari *Sociology of Religion* oleh Achmad Fedyani Saifuddin, (Jakarta: Rajawali, 1988), h. 295-297

⁵² Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan contoh yaitu menemukan contoh atau gambaran khusus dari suatu prinsip umum, yang terdiri dari atas menggambarkan (ilustrasi) dan instantiating.
- 3) Mengklasifikasikan, yaitu menentu bahwa Sesutu memiliki kategori misalnya prinsip atau konsep. Istilah lain dari kemampuan ini adalah mengkategorisasikan.
- 4) Merangkum, yaitu membuat abstraksi dari suatu tema umum. Istilah lain adalah kemampuan mengabstraksikan dan menggeneralisasikan.
- 5) Menyimpulkan (inferring), yaitu menggambarkan suatu kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah menyimpulkan (concluding), membuat ekstrapolasi, interpolasi, dan meramalkan memperkirakan (predicting).
- 6) Membandingkan yaitu menemukan hubungan antara dua objek, dan sebagainya, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah membedakan (contrasting), memetakan (mapping) dan memasangkan (matching)
- 7) Menjelaskan (explaining), yaitu kemampuan untuk menyusun dan menggunakan suatu model sebab akibat dari suatu sistem, model tersebut bisa suatu teori formal hasil eksperimen maupun pengalaman di lapangan. Istilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dari kemampuan ini adalah menyusun model (constructing models).

Memahami kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa pemahaman mencakup beberapa aspek seperti menginterpretasikan memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

Aspek-aspek tersebut merupakan

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan berarti apa yang ingin dicapai dengan pendidikan. Masalahnya adalah manusia yang bagaimanakah yang ingin dibentuk melalui pendidikan. Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Abd. Halim Soebahar menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Menurutnya, bahwa tujuan demikian identik dengan tujuan hidup setiap orang muslim. Adapun tujuan hidup seorang muslim adalah menghamba (Ibadah) kepada Allah.

Pendidikan agama Islam pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang ajaran agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga semua manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai keagamaan seseorang terjadi melalui pemahaman ajaran-ajaran agama secara menyeluruh. Semakin dalam nilai-nilai agama yang masuk dalam diri seseorang akan memunculkan kepribadian dan sikap religiusnya. Maka dengan kualitas pemahan agama yang menyeluruh akan menjadikan seseorang terbimbing polapikir, sikap dan segala tangkahlakunya.⁵³

3. Perilaku Religius Anak

a. Pengertian Perilaku Religius Anak

menurut Didin sebagaimana di kutip siti Perilaku Religius Perilaku keagamaan diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Perilaku keagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci.⁵⁴

Sedangkan religius, kata dasarnya dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Jalaluddin, Agama mempunyai arti: Percaya kepada Tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang di atas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, Ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan

⁵³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, Hlm. 10

⁵⁴ Siti Naila Fauzia, *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*, jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9 Edisi 2, November 2015



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kepercayaan terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.⁵⁵

Dari segi isi, agama adalah seperangkat ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.⁵⁶

b. Ciri-Ciri Anak yang menunjukkan berperilaku Religius

Hal-hal yang Menggambarkan anak berperilaku religius antara lain adalah:

1) Pengetahuan anak tentang ajaran Islam

Ajaran Islam mengenai mengenal Allah merupakan ajaran tauhid atau ke-Tuhanan yang penting sekali ditanamkan kepada anak pada usia dini. Imam Ahmad merawikan dari Abdullah bin Amru, bahwa Nabi Saw bersabda, “Sesungguhnya ketika Nuh as meninggal, dia berwasiat kepada anaknya. Pegang teguhlah ajaran Tauhid, laa ilaaha illallahu. Sesungguhnya langit yang tujuh, dan bumi yang tujuh jika ditimbang dengan kalimat laa ilaaha illallahu, niscaya timbangan kalimat ini lebih berat. Jika kalimat ini diadu dengan langit yang tujuh, niscaya langit-langit itu akan

⁵⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 25

⁵⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.10.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hancur”⁵⁷ Pengetahuan anak tentang ajaran Islam dapat pula diketahui cara shalat yang dilakukan oleh anak.karena Allah berfirman

آتٰلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَأَقِمِ الصَّلٰوةَ إِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar (QS.Al Ankabut ayat 45)”⁵⁸

Sejak kecil anak-anak penting diberikan pemahaman untuk mendirikan shalat. Mendirikan shalat kepada anak harus dilaksanakan melalui pembiasaan dan pendampingan.⁵⁹ Selanjutnya adalah tentang menyucikan diri dengan berwudhu. Wudhu adalah salah satu ibadah yang utama. Wudhu merupakan cara yang efektif untuk senantiasa menjaga kebersihan diri bukan hanya kebersihan badan yang terlihat oleh mata tetapi juga rohani. Ilmu kedokteran modern telah membuktikan bahwa wudhu memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan. Bagian-bagian tubuh yang dibasuh saat wudhu

⁵⁷Jamal Abdurrahman, *Parenting Rasulullah-Cara Nabi Mendidik Anak Muslim*. Yogyakarta:Pustaka Rama. 2008. hlm. 92

⁵⁸ Al-Quran Surah .Al Ankabut ayat 45

⁵⁹ Hasan Abdillah F, *Kelalaian-kelalaian yang Membuat Shalat Sia-sia*. Jakarta:Cerdas Taqwa. 2012. hlm. 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan titik-titik penting untuk peAnakan tubuh.⁶⁰ Oleh karena itu, anak-anak sangat tepat sekali untuk dilatih cara berwudhu agar mereka terbiasa menjaga kebersihan dirinya, dan wudhu juga merupakan salah satu kunci diterimanya ibadah terutama Sholat.

2) Sikap anak terhadap sesama makhluk ciptaan Allah.

Secara umum, sikap sosial adalah hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, saling kebergantungan dengan manusia lain dalam berberbagaihidupan bermasyarakat. Sikap sosial juga merupakan interaksi di kalangan manusia. Hubungan manusia dengan sesama. Menurut Soekanto manusia memiliki naluri untuk selalu hidup dengan orang lain, dan dalam hidup bersama itu akan menimbulkan interaksi, hubungan timbal balik yang saling pengaruh mempengaruhi. Interaksi antara yang satu dengan yang lain itu dapat dimanifestasikan dalam bentuk tolong-menolong, saling mengasihi, saling menghormati dan lain sebagainya.⁶¹

3) Keterampilan anak dalam beribadah.

Perilaku religius pada anak dapat juga dilihat dari keterampilan anak dalam memenuhi kebutuhannya, misalnya menguasai hafalan doa-doa harian, dan menguasai hafalan ayat-ayat Al quran seperti (Juz amma). Hal ini menunjukkan

⁶⁰ Hasan Abdillah F, *Kelalaian-kelalaian yang*hlm. 53

⁶¹ Abd. Aziz, *PembentukanPerilaku Keagamaan Anak*, Jurnal JPIK Vol.1 No.1, Maret 2018:197-234 hlm. 213



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian anak dalam memenuhi apa yang ia perlukan. Yang tentu hanya dapat dilakukan apabila anak mendapatkan bimbingan yang baik dari orangtuanya. Karena dengan membaca doa anak akan lebih merasa tenang dan berfikir positif.

Menurut Roghid dan Abdurrahman doa sangat baik untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Doa akan membuat seseorang berpikir lebih jernih, lebih dingin, lebih terkonsentrasi, dan nilai-nilai positif lainnya.⁶²

Dalam Islam Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan paling utama, bahkan pada ayat pertama di turunkan Allah Adalah perintah untuk membaca. Prilaku religius merupakan hasil dari pendidikan yang telah dilakukan oleh seseorang yang tidak mungkin didapat secara instan tanpa adanya melaksanakan pendidikan.

c. Prilaku religius dalam Pendidikan Islam

Menurut Moh. Wardi Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk keperibadian yang memiliki nilai-nilai Islam dan taat menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan agama

⁶² As-Sirjani, Raghieb & Abdurrahman Abdul Khaliq. *Cara Cerdas Menghafal Al-Quran*. Solo:AQWAM. 2007, hlm. 123



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶³

Prilaku religius dapat tercipta dari ketaatan anak dalam beragama. Jalaludin membagi faktor yang mempengaruhi ketaatan beragama ke dalam 2 bagian yaitu, faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern, yaitu faktor dari manusia itu sendiri, karena manusia adalah homo religius (makhluk beragama) yang sudah memiliki potensi untuk beragama.

a) Hereditas

Kita sering mendengar pribahasa buah jatuh tidak jauh dari pohonnya, pribahasa ini tampaknya berlaku juga dalam jiwa keagamaan. Dalam penelitian terhadap janin terungkap bahwa makanan dan perasaan ibu berpengaruh terhadap kondisi janin yang di kandungnya. Demikian pula Margareth Mead menemukan dalam penelitiannya terhadap suku Mundugumor dan Arapesh bahwa terdapat hubungan antara cara menyusui dengan sikap bayi.⁶⁴

b) Tingkat Usia

Menurut pendekatan psikologi, keterikatan terhadap tradisi keagamaan lebih tinggi pada orang-orang yang sudah berusia

⁶³ Moh. Wardi, Penerapan nilai Pendidikan Agama Islam dalam Perubahan Sosial Remaja, dalam Jurnal Tadrîs, Volume 7 Nomor 1 Juni 2012

⁶⁴ Jalaluddin, psikologi Agama, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 214



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut ketimbang generasi muda.⁶⁵ Karena tingkat rasa keyakinan semakin tua seseorang, maka muncul anggapan umurnya juga semakin sedikit, sehingga lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta.

c) Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara unsur hereditas dan pengaruh lingkungan inilah yang membentuk kepribadian.⁶⁶ Dalam keadaan normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Dan perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek kejiwaan termasuk jiwa keagamaan.

d) Kondisi jiwa seseorang akan berpengaruh pada pandangannya tentang agama, seseorang yang mengidap Schizopernia akan mengisolasi diri dari kehidupan sosial serta persepsinya tentang agama akan dipengaruhi oleh berbagai halusinasi.⁶⁷

- 2) Faktor Ekstern, yaitu faktor di luar diri manusia. Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan di mana seseorang itu hidup. Lingkungan tersebut

⁶⁵ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), hlm. 142

⁶⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), hlm. 81

⁶⁷ Jalaludin, ...hlm. 218



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi menjadi tiga, yaitu: lingkungan keluarga, institusi dan masyarakat

a) Lingkungan keluarga

Pengalaman hidup pada tahun-tahun pertama dari umur si anak lebih banyak diperolehnya dalam rumah tangga, baik yang dirasakan langsung dari perlakuan orang tuanya, maupun dari suasana hubungan antara ibu-bapak dan saudara-saudaranya. Pengalaman hidup di rumah itu merupakan pendidikan yang terjadi secara tidak formal dan sengaja, tapi itu merupakan dasar dari pembinaan pribadi secara keseluruhan, termasuk moral dan agama.⁶⁸

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah yang religius, dan sarat dengan kegiatan-kegiatan agama maka akan membentuk perilaku anak yang religius. Menurut Zakiah Drajat bahwanya guru masuk ke dalam kelas membawa seluruh unsur kepribadiannya, agamanya, akhlaknya, pemikirannya, sikapnya dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Penampilan guru, pakaiannya, caranya berbicara, bergaul dan memperlakukan anak bahkan emosi dan keadaan kejiwaan yang sedang dialaminya, ideologi dan paham yang dianutnya pun terbawa tanpa disengaja ketika ia berhadapan dengan anak didiknya. Seluruhnya itu akan terserap

⁶⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2010), cet ke-17, h.156



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh si anak tanpa disadari oleh guru dan orang tua, bahkan anak tidak tahu bahwa ia telah terseret menjadi kagum dan sayang kepada gurunya.⁶⁹

Pengondisian berkaitan dengan upaya sekolah untuk menata lingkungan fisik maupun nonfisik demi terciptanya suasana yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter.⁷⁰

Pendidik bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan dan mutu pendidikan. Akan tetapi faktor potensi anak didik juga memiliki andil penting. Salah satu hal yang berkaitan dengan potensi kebaikan peserta didik adalah latar belakang pendidikan. Pembelajaran yang efektif adalah ketika guru mampu mengidentifikasi dan memahami beragam karakteristik peserta didik, serta mampu melaksanakan pembelajaran dengan tanpa mengenyampingkan berbagai macam karakteristik peserta didik tersebut.⁷¹

c) Lingkungan Masyarakat

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang pasti akan membutuhkan orang lain. Karena itu dalam hidup bermasyarakat banyak sekali keadaan-keadaan yang bisa merubah perilaku

⁶⁹ Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV. Ruhama, 1995), cet ke-2, hlm. 77

⁷⁰ Raudati Muliani, —Penerapan Pendidikan Karakter Di SDN 06 Pangkalan Kecamatan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Provinsi Sumatera Barat,| Lentera 5 (Oktober 2014), 89-90

⁷¹ Raudati Muliani, —Penerapan Pendidikan Karakter Di SDN 06 Pangkalan Kecamatan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Provinsi Sumatera Barat,| Lentera 5 (Oktober 2014), 89-90



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Menurut Zuhairini dkk, Masyarakat yang dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan dapat dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- (a) Lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama, masyarakat seperti ini menganggap bahwa persoalan agama adalah tanggung jawab pribadi masing-masing.
- (b) Lingkungan yang berpegang teguh kepada tradisi agama tetapi tanpa keinsafan batin, biasanya lingkungan yang demikian menghasilkan anak-anak beragama yang secara tradisional tanpa kritik, atau dia beragama secara kebetulan.
- (c) Lingkungan yang mempunyai tradisi agama yang sadar dan hidup dalam lingkungan agama.

Dengan lingkungan yang baik dan pendidikan Islam yang diperoleh anak dengan baik maka akan tercipta anak-anak yang memiliki perilaku yang agamis.

Metode pendidikan orangtua menjadi satu dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap karakter anak dalam aktivitas hidupnya. Sejak kecil anak diasuh oleh kedua orang tua dengan pendidikan yang berbeda-beda. Selama saya melakukan pengamatan aktivitas siswa, mereka melakukan segala aktivitas di lingkungan sekolah tentu punya ciri khas yang berbeda-beda. Misalnya saja ada siswa yang diperintah gurunya untuk menjadi khatib, ada anak yang siap bersedia dan ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga anak yang tidak bersedia karena merasa kurang percaya diri. Dari hal tersebut dalam dipahami bahwa pola asuh yang diberikan orang tua akan berpengaruh juga terhadap kualitas anak⁷²

Teman sebaya adalah seseorang yang mempunyai usia, status dan pola pikir yang hampir sama. Teman sebaya mempunyai kontribusi bagi siswa di mana pun mereka berada, demikian juga di lingkungan sekolah.⁷³

Teman yang mempengaruhi bukan saja berasal dari lingkungan sekitar. Dengan era yang serba canggih dapat mudah didapatkan teman-teman yang ada di dunia maya. Salah satunya yaitu melalui media sosial. sebuah kenyataan sosial yang memiliki makna bahwa masing-masing individu melakukan tindakan yang memiliki kontribusi terhadap masyarakat sosial atau bisa dipahami bahwasannya keduanya adalah hasil dari proses sosial.

Bentuk-bentuk perilaku keagamaan tentu banyak sekali contohnya, namun untuk membatasi obyek bahasan dalam penelitian ini, penulis sengaja fokus pada dimensi perilaku keagamaan khususnya pada aspek ritual yang meliputi shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan membaca do'a dan wirid.

- a. Melaksanakan Shalat. Shalat menurut bahasa adalah Doa, sedangkan menurut syara' artinya bentuk ibadah yang terdiri atas

⁷² Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Volume 3, Nomor 1, Juni 2020

⁷³ Yusuf Kuriawan and Ajat Sudarajat, —Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah,|| Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 15 (2018), 154.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Apabila seorang anak telah melakukan shalat dengan baik dan benar tentulah anak itu akan melakukan.

- b. Mengerjakan Puasa Puasa dari segi bahasa adalah menahan (imsak) dan mencegah dari sesuatu. Sedangkan menurut syara' adalah menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya. Seseorang yang mampu mengerjakan puasa maka ia akan merasakan rasa kesabaran dan atas masalah yang dihadapinya. Allah mewajibkan umat manusia untuk berpuasa dengan tujuan menyiapkan diri agar bisa menjadi orang yang bertakwa. Umat manusia diperintahkan meninggalkan keinginankeinginan nafsu. Maka efek terpenting dari puasa adalah membentuk watak manusia yang patuh dan disiplin terhadap peraturan, orang yang menjalankan puasa akan senantiasa mematuhi perintah Allah dengan tidak makan, minum, menggauli istri dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari, bahkan selain itu dengan berpuasa akan membentuk pribadi yang santun, pemaaf, suka menolong, berkata jujur, serta meninggalkan kepribadian buruk lainnya.⁷⁴ Berdasarkan keterangan di atas bahwa berpuasa akan menambah pahala dan menambah derajat taqwa. Apabila bisa memberikan sedikit atau membagikan kenikmatan yang telah diberikan-Nya kepada fakir

⁷⁴ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nuur, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 2963



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membaca Al-Qur'an Al-Qur'an ialah "firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk dibaca, pahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia".⁷⁵ Membaca al-quran juga sebagai contoh perilaku keagamaan, karena dengan membaca Al-quran tersebut seseorang akan mengetahui ajaran-ajaran islam yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menumbuhkan pada diri anak agar terbiasa membaca Al-Qur'an maka orang tua harus memberikan contoh dan membimbing agar tidak salah dalam membaca dan memaknainya.
- d. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku religius menurut Timbulnya pemahaman terhadap ajaran agama tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor psikologi maupun fisiologis. Pemahaman tidak terbatas pada perasaan-perasaan yang sedang ada, melainkan juga dibantu oleh pengalaman-pengalaman lampau. Dengan kata lain pemahaman tersusun dari perasaan-perasaan sekarang dan dari unsur-unsur psikologis lampau. Pemahaman individu terpengaruh oleh pertumbuhan organis, fisiologis, emosi, dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman Anak

⁷⁵ Zakiah Daradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 19



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan pemahaman anakkecial karena perbedaan pertumbuhan mereka.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemahaman individu dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti pengalaman individu di masa lampau, dan perasaan individu terhadap objek yang sedang dipahami. Pemahaman juga dipengaruhi oleh faktor fisiologis, seperti pertumbuhan organis dan fisik individu. Hal ini menyebabkan pemahaman Anak dengan anak-anak berbeda walaupun dalam objek yang sama. Demikian pula pemahaman Anak berbeda dengan pemahaman orang tua, karena ada perbedaan pengalaman emosi,dan perasaan antara keduanya.

Pemahaman terpengaruh oleh bidang yang dominan atas individu dan oleh situasi disekitarnya. Artinya sensitifitas ini tergantung kepada seberapa jauh respon individu terhadap unsur-unsur situasi ini, dan tingkat pemahamannya terhadap situasi tersebut. Demikianlah anak kecil pemahamannya berbeda dengan pemahamanna Anak. Perbedaan tersebut membawa individu yagn bersangkutan kea rah perkembangan yang mengantarkannya dari tingkat yang sangat senditif dan langsung kea rah singkat abstrak yang jauh.⁷⁷

Memahami pendapat di atas perhatiandan respons individu terhadap objek yang sedang dipahami mempengaruhi intensitas pemahaman individu. Individu yang memiliki perhatian lebih besar terhadap satu obbjek akan berusaha memahami objek tersebut dengan

⁷⁶ Sayyid Muhammad as-Zalawi, Pendidikan Remaja, h. 87

⁷⁷ Sayyid Muhammad as-Zalawi, Pendidikan Remaja, h. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensitas yang lebih mendalam bahkan dapat mendorong kesediaannya untuk mengorbankan waktu dan kepentingan lain.

Berdasarkan uraian di atas pemahaman agama individu dipengaruhi oleh respons individu terhadap ajaran agama, dan seberapa mendalam individu tersebut melihat pentingnya ajaran agama dalam realitas kehidupan yang dijalanninya. Demikian pula pemahaman agama individu dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan yang pernah diaaminya yang membentuk pandangan individu.

Menurut Sururin adapun faktor-faktor yang bisa menghasilkan pemahaman keagamaan, antara lain: Pengaruh-pengaruh sosial, Berbagai pengalaman, Kebutuhan-kebutuhan, Proses pemikiran.⁷⁸

1) Pengaruh-pengaruh sosial.

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: seperti pendidikan orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

2) Berbagai pengalaman

Pada umumnya anggapan bahwa adanya suatu keindahan, keselarasan, dan kebaikan yang dirasakan dalam dunia nyata memainkan peranan dalam pembentukan sifat keberagamaan.

3) Kebutuhan

⁷⁸ Sururin, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 79.

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehinggamengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhantersebut dikategorikan menjadi empat bagian yaitu: kebutuhan akankeselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untukmemperoleh hargadiri dan kebutuhan akan adanya kehidupan dan kematian.

4) Proses pemikiran

Manusia adalah makhluk berfikir, salah satu akibat dari pemikiran manusia bahwa ia membantu dirinya untuk menentukan keyakinan-keyakinan mana yang harus diterima dan keyakinan yang harus ditolak.

Faktor diatas menunjukkan begitu berperannya pembentukan pada masa anak-Anak dalam menjadikan anak yang berkepribadian yang mulia.

e. Pengaruh Pemahaman Agama Islam terhadap Perilaku Religius

Pemahaman individu terhadap ajaran agama meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan intelektual individu dalam menginterpretasikan dan menjelaskan ajaran agama, seperti kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, kemampuan untuk menafsirkan penyusunan kembali penataan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadis. Kemampuan dalam menerjemahkan dan memahami ayat Al-Qur'an merupakan ajaran yang sangat penting

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dalam memahami ayat Al-Qur'an mampu memberikan dampak positif dalam berperilaku keagamaan Anak.

Kemampuan memahami tentang agama Islam perilaku Anak mampu menginterpretasikan yaitu mengubah dari suatu bentuk representasi (misalnya numeric ke dalam bentuk lain misal verbal). Termasuk ke dalam kemampuan menginterpretasikan adalah mengklarifikasi, dan menerjemahkan.

Memberikan contoh yaitu menemukan contoh atau gambaran khusus dari suatu prinsip umum, yang terdiri dari atas menggambarkan (ilustrasi) dan instantiating, seperti praktek sholat dan membaca Al-Qur'an, dan tingkah laku. Mengklasifikasikan, yaitu menentu bahwa sesuatu memiliki kategori misalnya prinsip atau konsep. Istilah lain dari kemampuan ini adalah mengkategorisasikan.

Prilaku keagamaan Anak yang lainnya yaitu mampu merangkum, seperti membuat abstraksi dari suatu tema umum. Istilah lain adalah kemampuan mengabstraksikan dan menggeneralisasikan. Selanjutnya perilaku keagamaan Anak adalah mampu menyimpulkan (inferring), yaitu menggambarkan suatu kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah menyimpulkan (concluding), membuat ekstrapolasi, interpolasi, dan meramalkan memperkirakan (predicting), contoh menterjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman keagamaan Anak secara individu dalam berperilaku mampu membandingkan yaitu menemukan hubungan antara dua ide objek, dan sebagainya, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah membedakan (contrasting), memetakan (mapping) dan memasangkan (matching). Yang terakhir pemahaman keagamaan Islam perilaku Anak adalah mampu menjelaskan (explaining), yaitu kemampuan untuk menyusun dan menggunakan suatu model sebab akibat dari suatu sistem, model tersebut bisa suatu teori formal hasil eksperimen maupun pengalaman di lapangan. Istilah lain dari kemampuan ini adalah menyusun model (constructing models).

Aspek pemahaman keagamaan seperti menginterpretasikan memberikan contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan merupakan proses penalaran intelektual terhadap objek yang dipahami sehingga individu dapat menangkap pesan dari objek yang dipahaminya.

Pengaruh pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan Anak sangat erat sekali kaitannya. Pemahaman agama merupakan pondasi bagi para Anak untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan memahami agama Islam Anak mampu berperilaku atau berakhlak baik, mulai dari kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti memperingati hari besar Islam, kegiatan rutin pengajian bulanan, dan yang terpenting sopan santun, serta tutur sapa, dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Oleh Fitri Alfian dkk, dengan Judul Pengaruh Metode Pendidikan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Di Dusun Tegal Sari Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter religius anak di Dusun Tegal Sari Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.⁷⁹

Yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tempat, jumlah populasi dan sampel. Penelitian ini terdiri atas tiga Variabel tentang Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dan Pemahaman Agama Islam Anak Terhadap perilaku religius anak

2. Penelitian Endang Agnes Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Anak Kelas 3 SDN Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang menunjukkan bahwa Metode Pendidikan Orang tua memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Religius Anak.⁸⁰

Yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tempat, jumlah populasi dan sampel. Penelitian ini terdiri atas

⁷⁹ Fitri Alfiani, dkk., *Pengaruh Metode Pendidikan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Di Dusun Tegal Sari Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*, *Jurnal Online Mahasiswa FKIPUNRI*, Vol 3, No 2 (2016) <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/9968/9630> diakses Pukul 21.00 tanggal 20 Februari 2020.

⁸⁰ Endang Ningsih dan Agnes Rivanti, *Hubungan Metode Pendidikan Orang Tua Dengan Perilaku Anak Kelas 3 Sdn Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*, *Jurnal KOALA JIK*. Vol. 3 No. 2 September 2015 hlm. 11-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga Variabel tentang Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dan Pemahaman Agama Islam Anak Terhadap perilaku religius anak

3. Penelitian Rizky Sabila Dirdausita tentang Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan terhadap Perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk kabupaten Lamongan yang menunjukkan bahwa Pemahaman Agama dan Lingkungan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Perempuan Hamil di Luar nikah.⁸¹

Penelitian ini dang yang akan Peneliti lakukan sama-sama terdiri atas tiga Variabel yang salah satu Variabel X sama yaitu Pemahaman Agama yang membedakan salah variabel X2 yang akan peneliti lakukan adalah tentang Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dan variabel Y Sama-sama prilaku akan tetapi penelitian sebelumnya Tentang Prilaku yang menyimpang atau negatif sedangkan akan Peneliti lakukan adalah tentang perilaku religius anak.

4. Penelitian Nurani Wulandari, *Pengaruh Konformitas Dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Man 2 Samarinda*, yang menunjukkan adanya Pengaruh antara Komformitas dan Pemahaman Agama terhadap Prilaku Seksual.⁸²

Yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah salah satu variabel X penulis adalah Metode Pendidikan Orangtua

⁸¹ Rizky Sabila Firdausita, *Pengaruh Pemahaman Agama Dan Lingkungan terhadap Perilaku Perempuan Hamil Di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan*, Tesis, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017

⁸² Nurani Wulandari, *Pengaruh Konformitas Dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Man 2 Samarinda*, Psikoborneo, Vol 2, No 1, 2014 : 1-6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Variabel Y sama-sama Prilaku namun yang peneliti akan lakukan adalah Prilaku Religius Anak.

C. Konsep Operasional

1. Metode Pendidikan Orangtua

Metode pendidikan orangtua dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

- a. Orang tua memberikan contoh yang baik kepada anaknya
- b. Menunjukkan kehangatan dan upaya pengasuhan
- c. Orangtua Mengajak anak sholat berjamaah
- d. Orangtua mengajak anak membaca Al-quran
- e. Orang tua mengajak anak membersihkan kamar
- f. Anak diikutsertakan dalam saat membersihkan kamarmandi
- g. Mendorong kebebasan anak dalam batas-batas yang wajar
- h. Melibatkan anak dalam diskusi keluarga
- i. Partisipasi anak dalam aktivitas keluarga
- j. Orangtua menuntut tanggung jawab dan kemandirian anak
- k. Menuntut nilai kepatuhan yang tinggi dari anak
- l. Mengontrol dan membuat batasan-batasan atau peraturan untuk mengontrol prilaku anak
- m. Berusaha membentuk prilaku atau sikap anak dengan standar yang absolut
- n. Cenderung menggunakan hukuman untuk mendisilinkan anak
- o. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak seluas mungkin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Anak diberi hak yang sama dengan orang dewasa, dan diberi kebebasan yang seluas –luasnya untuk mengatur diri–sendiri.
- q. Orang tua tidak banyak mengatur dan mengontrol, sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk mengatur diri sendiri dan kewenangan
- r. Orangtua memberi hukuman apabila anak melakukan kesalahan
- s. Orangtua memberikan nasihat apabila anak berbuat salah
- t. Orangtua memberikan *reward* Apabila anak melakukan hal baik

2. Pemahaman Agama Islam

Pemahaman Agama (X1) Pemahaman Agama merupakan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas Agama yang dianut. Dalam Agama Islam, terdapat lima dimensi dalam Pemahaman Agama. Yaitu:

- a. Akidah yaitu tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran Agama Islam.
- b. Syariah yaitu tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan dalam Agama Islam.
- c. Akhlak yaitu tingkat perilaku seorang Muslim berdasarkan ajaran-ajaran Agama Islam, bagaimana berealisasi dengan dunia beserta isinya.
- d. Pengetahuan Agama yaitu tingkat pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran Agama Islam, sebagaimana termuat dalam al-Qur'an.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penghayatan yaitu mengalami perasaan-perasaan dalam menjalankan aktivitas beragama dalam Agama Islam.

3. Perilaku Religius Anak

Prilaku religius dapat dilihat dari beberapa hal:

- a. Pengetahuan anak tentang konsep ajaran Islam
- b. Sikap anak terhadap sesama makhluk ciptaan Allah.
 - 1) Menyayangi Tumbuhan dengan merawatnya
 - 2) Menyayangi hewan dengan merawatnya
 - 3) Membantu Orang lain yang kesulitan
 - 4) Membantu orangtua membersihkan halaman
 - 5) Menolong teman saat kesulitan
 - 6) Berbagi makanan dengan teman
 - 7) Berkata yang baik terhadap teman
 - 8) Salam atau mencium tangan kedua orangtua saat akan pergi
 - 9) Menghormati orang yang lebih tua
 - 10) Membantu membersihkan rumah
- c. Keterampilan anak dalam beribadah.
 - 1) Melaksanakan Sholat dengan benar
 - 2) Melaksanakan Puasa
 - 3) Menutup Aurat
 - 4) Bersuci sebelum melaksanakan sholat
 - 5) Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan
 - 6) Selalu menghabiskan makanan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Berdoa sebelum dan sesudah makan atau minum
- 8) Berdoa sebelum sesudah belajar
- 9) Berdoa sebelum tidur atau setelah bangun tidur
- 10) Gemar membaca Al-quran

D. Hipotesis

H_a : Terdapat Pengaruh signifikan Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

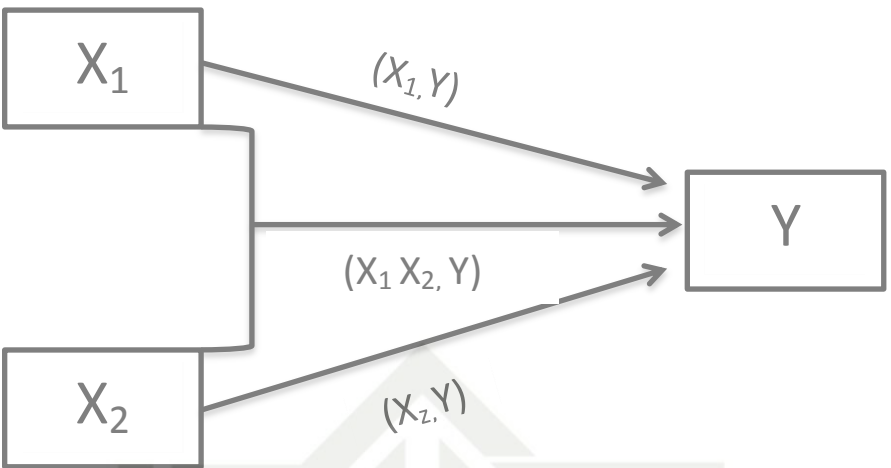
H_0 : Tidak terdapat Pengaruh signifikan Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

H_a : Terdapat Pengaruh signifikan Pemahaman Agama Islam Anak terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh signifikan Pemahaman Agama Islam Anak terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

H_a : Terdapat Pengaruh signifikan Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga dan Pemahaman Agama Islam Anak secara bersama-sama terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh signifikan Metode Pendidikan Orangtua Dalam Keluarga dan Pemahaman Agama Islam Anak secara bersama-sama terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

MEODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung kelapangan dan mengumpulkan data sebagai upaya merumuskan masalah . penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai bulan Desember 2020 - Februari 2021. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Siak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Siak

Tabel III. 1
Populasi SMP Negeri Se Kecamatan Pekanbaru

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMPN 1 Siak	420
2	SMPN 2 Siak	484
3	SMPN 3 Siak	118
Populasi		1022

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri Se Kecamatan Siak 2020

⁸³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& J)*, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sehubungan dengan banyaknya populasi, maka peneliti menarik sampel dengan *Non-Probability Sampling*. Menurut Suharsimi apabila Subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian berupa penelitian populasi. Selanjutnya apabila Subjek besar dapat diambil sampel 10%-15% atau 20%-25% untuk itu peneliti menarik sampel sebanyak 20%. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *Purposive Sampling*, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10% dari populasi

Tabel III. 2
Sampel SMP Negeri Se Kecamatan Pekanbaru

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMPN 1 Siak	420
2	SMPN 2 Siak	484
3	SMPN 3 Siak	118
Populasi		1022
Sampel		102

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri Se Kecamatan Siak

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data penelitian, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner).

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, tentang konsep menerangkan variabel-variabel yang diteliti . penyebaran kuesioner atau angket kepada Subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.⁸⁴ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menggali data primer tentang “Metode Pendidikan orang tua, pemahaman agama Islam anak dan perilaku religius anak. Yang akan diberikan kepada responden yaitu anak-anak umur 12-16 tahun yang ada di Kecamatan Siak. Angket dipadu dengan jawaban menggunakan skala interval sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Nilai/skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang Sekali	2
Tidak Pernah	1

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan tentang Metode Pendidikan orang tua, pemahaman agama Islam anak dan perilaku religius anak di kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

3. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai keadaan Daerah, Keadaan Masyarakat di Kecamatan Kabupaten Siak serta mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan kajian yang sedang diteliti.

⁸⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, Jakarta: GP Press, 2009, h. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Instrumen Data Penelitian

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Rumus yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menghitung dengan rumus uji-t untuk mendapatkan harga t hitung, yaitu:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah terakhir adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan menggunakan $df = N - 2$ dan taraf signifikan 5 %, maka kaidah keputusan adalah :

Jika $t_h \geq t_t$ maka butir valid

Jika $t_h < t_t$ maka butir tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁸⁵

Instrumen yang memiliki *cronbach alpha* > Nilai α dinyatakan reliabel dan dapat digunakan. Sedangkan, Instrumen yang memiliki *cronbach alpha* < Nilai α dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan (dapat diganti atau dibuang).

Rumus Alpha untuk menghitung reabilitas seperangkat instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir kuisisioner

Rumus untuk mencari varian:

⁸⁵ Sugiyono, hlm. 178



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{(\sum X)^2}{N}\right)}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians skor butir ke-i

S_t^2 = Varians skor total

S^2 = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor x

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

Langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan menggunakan $df = N-2$ dan taraf signifikan 5%, maka kaidah keputusan adalah:

Jika $r_h \geq r_t$, berarti reliabel.

Jika $r_h < r_t$, berarti tidak reliabel.

F. Syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal.⁸⁶ Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Jika hanya menggunakan histogram, hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang

⁸⁶ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pdadurun*, (Yogyakarta: Media, 2010), hlm. 35



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas lain pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸⁷ Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau

⁸⁷ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pdadurun*, (Yogyakarta: Media, 2010), hlm. 35



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas juga dapat diketahui dengan melakukan uji *glejser*. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 10\%$ dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 10\%$ dan nilai *VIF* > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi

G. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini adalah penelitian Korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan dalam menganalisis menggunakan rumus regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas dengan rumus :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + K$$

Dimana: Y = Prilaku Religius Anak

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefesien Regresi

X_1 = Metode Pendidikan Orang tua

X_2 = Pemahaman Agama Islam Anak

e = Tingkat kesalahan (error)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur besarnya kontribusi X_1 dan X_2 terhadap variasi Y digunakan Uji Koefisien Determinasi berganda (R^2) nilai R^2 mempunyai range antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik pula hasil regresi tersebut, semakin mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), Dan pengolahan data menggunakan bantuan Aplikasi SPSS for Windows.

2. Uji Simultan (F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁸ Hipotesisnya membandingkan t hitung dengan f tabel, yaitu apabila f hitung lebih besar dari f tabel (f hitung $>$ f tabel) berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila f hitung lebih kecil dari f tabel (f hitung $<$ f tabel) berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat

3. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujiannya adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila t

⁸⁸ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pdadurun*, (Yogyakarta: Media, 2010), hlm. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸⁹ Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 Yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁸⁹ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pdadurun*, (Yogyakarta: Media, 2010), hlm. 35



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan bukti dari Pengaruh Metode Pendidikan orangtua dan pemahaman agama islam terhadap perilaku religius anak di SMP Negeri se-Kecamatan Siak.

1. Metode Pendidikan orangtua yang dilakukan di kecamatan siak pada umumnya berjalan dengan baik, dengan dibarengi banyaknya tempat-tempat pendidikan islam yang dilakukan baik dari pemerintah maupun dari tokoh-tokoh masyarakat.
2. Metode Pendidikan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku religius anak di SMP Negeri se-Kecamatan Siak. Artinya apabila Metode Pendidikan yang dilakukan orangtua baik maka akan meningkatkan perilaku religiu anak
3. Pemahaman Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku religius anak di SMP Negeri se-Kecamatan Siak. Artinya semakin tinggi pemahaman anak terhadap Agama Islam maka semakin baik perilaku religius anak.
4. Perlu adanya peningkatan Metode Pendidikan orangtua dengan adanya pelatihan-pelatihan di daerah kecamatan siak, supaya perilaku anak semakin religius dan perilaku-perilaku menyimpang semakin berkurang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perlu peningkatan dalam bidang pendidikan supaya anak dapat lebih memahami tentang agama Islam, sehingga anak akan semakin menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan setelah melakukan penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mendapat bekal yang cukup dalam pemahaman tentang agama Islam. Serta mematuhi perintah dan kata-kata orangtua selama itu yang yang baik karena itu akan memberikan keuntungan bagi diri sendiri dan juga orang lain.
2. Kepada Guru diharapkan dapat lebih memberikan pemahaman terhadap agama Islam , dan menjadikan anak lebih tertarik belajar agama Islam, sehingga akan meningkatkan pemahaman anak tentang agama Islam
3. Kepada Pemerintah untuk lebih memperhatikan terutama vasilitas pendidikan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan maksimal.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an.

Abdillah, Hasan. 2012. Kelalaian-kelalaian yang Membuat Shalat Sia-sia. Jakarta: Cerdas Taqwa.

Abdurrahman, Jamal. 2008. Parenting Rasulullah-Cara Nabi Mendidik Anak Muslim. Yogyakarta:Pustaka Rama.

Abuddin Nata. 2012. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Rajawali Pers.

Aini, Luthfiah Nur. Hubungan Metode Pendidikan Orang Tua Dengan Kenakalan Anak Di Rw V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo, dalam Jurnal Keperawatan & Kebidanan -Stikes Dian Husada Mojokerto, TT

Alfiani,Fitri dkk., Pengaruh Metode Pendidikan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak Di Dusun Tegal Sari Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Jurnal Online Mahasiswa FKIPUNRI, Vol 3, No 2 (2016) <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/9968/9630> diakses Pukul 21.00 tanggal 20 Februari 2020.

Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Anak Rosdakarya,

Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori. 2008. Psikologi Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)

Arifin, Bambang Syamsul. 2008. Psikologi Agama, (Bandung:Pustaka Setia,)

As-Sirjani, Raghieb., Khaliq, Abdurrahman Abdul. 2007. Cara Cerdas Menghafal Al-Quran. Solo:AQWAM.

Aziz, Abd. 2018. *PembentukanPerilaku Keagamaan Anak*, Jurnal JPIK Vol.1 No.1, Maret:197-234

Darajat, Zakiah, 1995. Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Jakarta: CV. Ruhama, , cet ke-2,

Darajat, Zakiah. 2010. Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: PT. Bulan Bintang.), cet ke-17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Daryanto, 2010. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 6
- Departemen Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka Cet.3,
- Drew, Edwards D. 2006. *Ketika anak sulit diatur*, Bandung, Mizan Media Utama (MMU),
- Fachrudin. 2011. Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluargaterhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 9 No. 1
- Fauzia, Siti Naila. 2015. *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*, jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9 Edisi 2, November
- Firdausita, Rizky. 2017. *Sabila Pengaruh Pemahaman Agama Dan Lingkungan terhadap Perilaku Perempuan Hamil Di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan*, Tesis, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya,
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, edisi revisi.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. UIN Malang Press (Anggota IKAPI).
- Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* Volume 3, Nomor 1, Juni 2020
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: GP Press, 2009
- Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Kuriawan, Yusuf dan Ajat Sudarajat. 2018. *Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15
- Langgulung, Hasan. 2008. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: PT Al-Husna,
- Lukman Hakim. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Thalib. 2015. “Metode Pendidikan Orang Tua; Perspektif Konseling dan Al-Qur’an”, Jurnal Hunafa, Vol 4, hlm 321-332, 31 maret 2015
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic smart parenting*, (Jogjakarta: Diva press,)
- Muhaimin, 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah),(Bandung: PT.Anak Rosdakarya.
- Muhyani. 2012. Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Muliani,Raudati. 2014. Penerapan Pendidikan Karakter Di SDN 06 Pangkalan Kecamatan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Provinsi Sumatera Barat,|| Lentera 5 (Oktober)
- Mulyadi. 2016. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers.),
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana, 2002. Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikolgi Islam, Yogyakarta: Menara Kudus,
- Ningsih, Endang dan Agnes Rivanti, 2015.Hubungan Metode Pendidikan Orang Tua Dengan Perilaku Anak Kelas 3 Sdn Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, Jurnal KOALA JIK. Vol. 3 No. 2 September
- Ny. Y. Singgih D. Gunarsa dan Gunarsa Singgih D, Psikologi Anak, Jakarta: Gunung Mulia, (2007) cet. 16.
- Peneliti Abdullah bin Muhammad, Lubabut tafsir min ibnu katsir , Penerjemah M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, Pustaka Imam Asy-syafii.
- Priyatno, Dwi Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Peadadurun, (Yogyakarta: Media, 2010)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008. Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa,
- R. Stark dan C. Y. Glock, “Dimensi-dimensi Keberagamaan”, dalam Roland Robertson (ed), Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis, Terj. Dari Sociology of Religion oleh Achmad Fedyani Saifuddin, (Jakarta: Rajawali, 1988), h. 295-297
- Rachman, Budhy Munawar Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Jilid 1, (Ebook/Edisi Digital), hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salim, Moh. Haitami. 2013. Pendidikan Agama dalam Keluarga. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Singgih, D. Gunarsa dan Gunarsa Singgih D. 2007. Psikologi Anak. Jakarta: Gunung Mulia, cet. 16
- Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& J), Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak. Jakarta: Kencana.
- Tafsir, Ahmad. 2005. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: Anak Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. Tarbiyatul Aulad fil Islam, Terj. Jamaludin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, Cet ke-3
- Wardi, Moh. 2012. Penerapannilai Pendidikan Agama Islamdalam Perubahan Sosial Anak, dalam Jurnal Tadrîs, Volume 7 Nomor 1 Juni
- Wulandari, Nurani. 2014. Pengaruh Konformitas Dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Man 2 Samarinda, Psikoborneo, Vol 2, No 1, : 1-6.
- Yusuf, Syamsu. 2006. Psikologi Perkembangan anak dan Anak. Bandung, PT Anak Rosdakarya.

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : Satu berkas
Kepada Yth : Siswa/siswi SMPN
Di _
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam Rangka Penyusunan Tesis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai syarat menyelesaikan karya ilmiah pada jenjang Magister Pendidikan program Pendidikan Agama Islam, maka saya memohon kepada siswa/siswi untuk mengisi angket yang disediakan

Angket ini hanyalah bertujuan untuk penelitian dan bukan untuk mencari kesalahan atau kekurangan siswa/siswi. Angket ini juga tidak berdampak pada nilai hasil belajar siswa/ siswi serta data yang terkumpul akan dijamin kerahasiaannya maka tidak perlu ragu atau takut dalam memberikan jawaban yang sejujurnya.

Setiap jawaban diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuan saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama Identitas Siswa/siswi terlebih dahulu pada kolom berikut
NAMA :
KELAS :
ASAL DESA/KELURAHAN :
SEKOLAH :
2. Sebelum mengisi Kuesioner dibawah ini isilah data diri anda dengan benar
3. Kejujuran Anda dalam mengisi Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi Nilai Rapor anda, Jawaban serta Identitas diri akan dirahasiakan
4. Setelah angket diisi mohon dikembalikan lagi pada kami
5. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas kesediaan mengisi Kuesioner Ini.
6. Berilah tanda Centang (√) pada kategori yang menunjukkan keadaan dirimu tentang pernyataan dibawah ini. Dengan petunjuk sebagai berikut:

SS = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

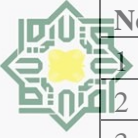
JS = Jarang Sekali

TP = Tidak Pernah



METODE PENDIDIKAN ORANGTUA

No	Pernyataan	SS	SR	KD	JS	TP
1	Orangtua Mengajak Saya melaksanakan Sholat					
2	Orang tua Saya mengajak saya membaca Al-Qur'an					
3	orangtua saya membatasi kegiatan saya diluar					
4	orang tua saya memberikan hukuman apabila saya berbuat salah					
5	Saya mengikuti semua perintah orangtua saya					
6	Orangtua memberikan penjelasan jika melarang saya bermain					
7	orangtua memenuhi kebutuhan sekolah saya					
8	orangtua mengizinkan saya pulang larut malam jika memberikan alasan yang masuk akal					
9	orangtua membatasi saya bermain HP					
10	orangtua saya mendengarkan saya apabila saya mennyatakan pendapat					
11	orangtua memberikan semua yang saya inginkan					
12	dalam keluarga saling menghargai satu salma lain					
13	orangtua memperhatikan saya jika saya sakit					
14	saya diikutsertakan orangtua dalam membuat peraturan keluarga					
15	saya meminta izin kepada orangtua jika hendak keluar rumah					
16	ketika saya memdapatkan prestasi, orangtua memberikan pujian					
17	ketika saya memdapat prestasi buruk, orangtua mengingatkan untuk lebih giat belajar lagi					
18	di dalam keluarga saling tolong-menolong dalam bekerja					
19	di dalam keluarga kakak, adik dan orangtua bertutur kata sopan antar anggota keluarga					
20	orangtua menyediakan sarapan pagi sebelum berangkat sekolah					



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMAHAMAN AGAMA ISLAM ANAK

Petunjuk Pengisian:

1. Kejujuran Anda dalam mengisi Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi Nilai Rapor anda, Jawaban serta Identitas diri akan dirahasiakan
2. Setelah angket diisi mohon dikembalikan lagi pada kami
3. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas kesediaan mengisi Kuesioner Ini.

Perilah tanda (X) pada pilihan A, B, C atau D dibawah ini dengan Jawaban yang paling Benar!

1. Dibawah ini adalah pengertian iman kepada Allah yang paling tepat menurut anda adalah...
 - a. Percaya adanya Allah
 - b. Percaya bahwa Allah yang menciptakan langit bumi dan segala isinya
 - c. Percaya adanya Allah dengan cara di yakini didalam hati, di ucapkandengan lisan, dan dibuktikan dengan amal (perbuatan) nyata,
 - d. Patuh segala perintah Allah
2. Nama malaikat yang bertugas mencatat amal baik dan buruk manusia adalah...
 - a. Munkar dan Nankir
 - b. Malik dan Ridwan
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Jibril dan Mikail
3. Rasul Terakhir yang diutus Allah SWT kepada umat Manusia adalah...
 - a. Isa AS
 - b. Muhammad saw
 - c. Ismail As
 - d. Ibrahim AS
4. Kitab suci yang diturunkan Oleh Allah untuk nabi Isa AS adalah...
 - a. Alquran
 - b. Taurat
 - c Injil
 - d. Zabur
5. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat. . .
 - a. Dosa
 - b. Pahala
 - c. Keburukan
 - d. Cacian
6. Shalat secara Istilah berarti...
 - a. Perbuatan yang diawali dengan niat
 - b. Perbuatan yang dilakukan sebanyak lima kali dalam sehari
 - c. Perbatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat dan rukunnya.
 - d. Perbuatan yang harus dilakukan
7. Shalat 5 Waktu hukunya...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Haram
8. Shalat Subuh Hukumnya Wajib, artinya...
 - a. Mendapat pahala bagi orang yang mengerjakan dan berdosa bagi orang yang meninggalkannya
 - b. Mendapat pahala bagi orang yang mengerjakan dan tidak berdosa bagi orang yang meninggalkannya
 - c. Mendapat pahala bagi orang yang meninggalkannya dan berdosa bagi orang yang mengerjakannya
 - d. Mendapat pahala bagi orang yang meninggalkannya dan tidak berdosa bagi orang yang mengerjakannya





9. Rukun shalat wajib Kita laksanakan karena...

- Tidak berpengaruh apapun
- Jika ditinggalkan shalatnya tidak sah
- jika dikerjakan mendapat pahala
- lika ditinggalakan shalatnya tetap sah

10. Shalat dapat mencegah kita dari perbuatan...

- Baik
- benar
- Saling menolong
- Keji dan mungkar

11. Menutup aurat dengan memakai jilbab saat keluar Rumah bagi perempuan hukumnya....

- Wajib
- Sunah
- Makruh
- Haram

12. Menahan dari segala yang membatalkan mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari adalah pengertian dari. ...

- Puasa
- Zakat
- Pergi haji
- Shalat

12. Berikut yang termasuk hal yang membatalkan puasa adalah...

- Makan dan minum dengan sengaja
- Tidur
- Berkumur-kumur
- berkelahi

13. Hikmah puasa adalah...

- Persaudaraan, pengenalan, persatuan, dan persamaan
- Pencegah terhadap perbuatan keji dan munkar
- Membersihkan harta dan mensucikan diri
- Menanamkan pribadi taqwa dan mendekatkan diri kepada Allah

14. Sejumlah harta yang dikeluarkan dari jenis harta tertentu dan diberikan kepada orang-orang yang tertentu, dengan syarat yang telah ditentukan pula, adalah pengertian dari..

- Hadiah
- Zakat
- Shadaqah
- Infak

15. Hukum mengeluarkan zakat adalah...

- Wajib
- Sunnah
- haram
- Mubah

16. Hikmah zakat adalah

- persaudaraan, pengenalan, persatuan, dan persamaan
- pencegah terhadap perbuatan keji dan munkar
- membersihkan harta dan mensucikan diri
- menanamkan pribadi taqwa dan mendekatkan diri kepada Allah

17. Akhlak berasal dari kata Khuluq yang artinya...

- Budi pekerti
- Adat
- Sifat
- Akal

18. Akhlakul karimah disebut juga dengan...

- Akhlak Terpuji
- Akhlak tercela
- Akhlak Tasawuf
- Akhlak Tarekat

19. Saat melihat orang yang sedang kesulitan kita harus....

- Mebiarkan saja
- Membantunya
- Menjauhinya
- Pura-pura tidak tahu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

20. apabila perintah orangtua untuk melakukan kebaikan kita harus. . .

- a. membiarkan
- b. Segera Melaksanakan
- c. Nanti dulu
- d. Menolaknya

21. Akhlak Mazmumah disebut juga...

- a. Akhlak Tercela
- b. Akhlak terpuji
- c. Akhlak Tasawuf
- d. Akhlak Tarekat

22. Supaya terhindar dari akhlak tercela sebaiknya kita harus. . .

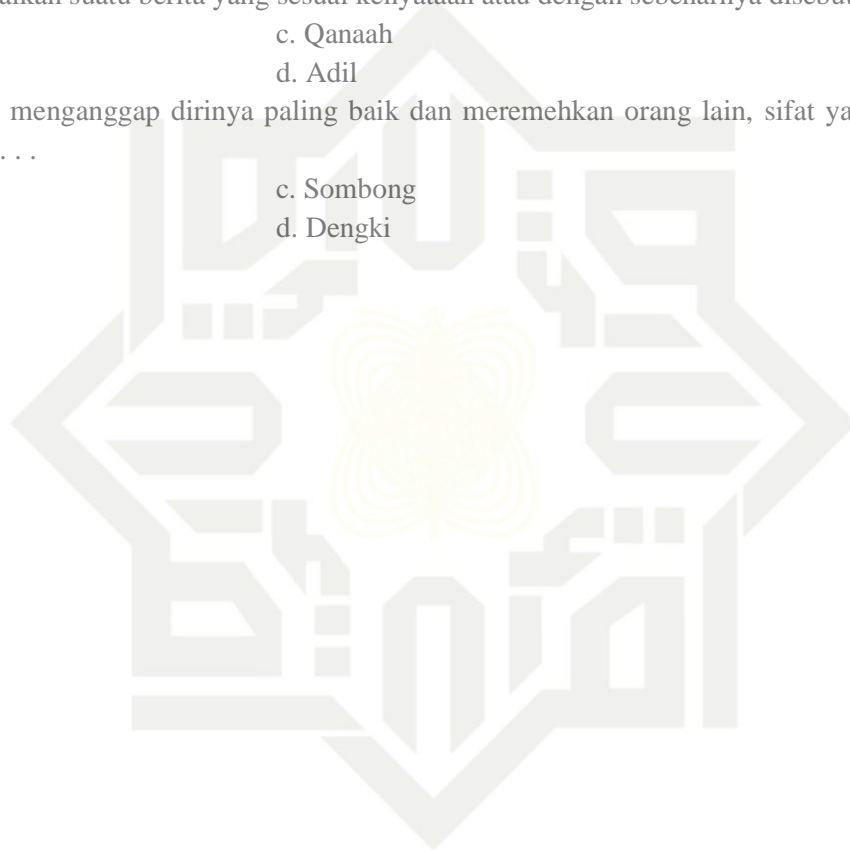
- a. Sekolah
- b. Mengingat allah (berdzikir)
- c. Bernyanyi
- d. Membaca buku

23. Menyampaikan suatu berita yang sesuai kenyataan atau dengan sebenarnya disebut. . .

- a. Jujur
- b. Sabar
- c. Qanaah
- d. Adil

24. Siti selalu menganggap dirinya paling baik dan meremehkan orang lain, sifat yang dimiliki siti adalah. . .

- a. Kikir
- b. Riya
- c. Sombong
- d. Dengki



KUESIONER PRILAKU RELIGIUS

Petunjuk Pengisian:

1. Kejujuran Anda dalam mengisi Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi Nilai Rapor anda, Jawaban serta Identitas diri akan dirahasiakan
2. Setelah angket diisi mohon dikembalikan lagi pada kami
3. Sebelumnya kami ucapkan terima kasih atas kesediaan mengisi Kuesioner Ini.
4. Berilah tanda Centang (√) pada kategori yang menunjukkan keadaan dirimu tentang pernyataan dibawah ini. Dengan petunjuk sebagai berikut:

SS = Selalu

SR = Sering

KD = Kdang-kadang

JS = Jarang Sekali

TP = Tidak Pernah

Pernyataan	SS	SR	KD	JS	TP
1. Melaksanakan Shalat wajib diawal waktu					
2. Ketika padan saya berhenti beraktivitas					
3. Melaksanakan Puasa bulan Ramadhan					
4. Membantu orangtua membersihkan rumah					
5. Ketika hari Libur saya membantu orangtua					
6. Menyirami tanaman yang ada dihalaman					
7. Mencium tangan orangtua saat ingin pergi kesekolah					
8. Mengucapkan salam saat memasuki rumah					
9. Saya membaca doa sebelum dan sesudah makan					
10. Membaca al-Qur'an selesai shalat					
11. Saya membaca doa sebelum dan sesudah bangun tidur					
12. Menghabiskan makanan yang sudah saya ambil					
13. Terhadap orang yang lebih tua saya menghormatinya					
14. Saat ada teman yang kesulitan saya membantunya					
15. Memberi makanan dengan teman					
16. Berbicara sopan kepada orang yang lebih tua					
17. Memberikan makanan untuk hewan peliharaan					
18. Melaksanakan shalat berjamaah di masjid					



Data Pola Asuh Orangtua

No	Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	78
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	87
3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	79
4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	4	4	67
5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	89
6	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	92
7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
8	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	93
9	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	85
10	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	79
11	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	3	83
12	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	85
13	5	3	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	3	5	3	83
14	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	1	5	3	5	5	5	5	92
15	5	3	4	5	5	5	2	2	5	2	3	5	4	1	4	4	5	4	5	4	75
16	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5	3	5	4	1	4	4	5	4	4	5	77
17	5	3	3	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	80
18	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	89
19	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	5	2	5	4	1	5	4	4	4	4	78
20	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	5	84
21	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	78
22	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	83
23	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	83
24	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	81
25	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	3	77
26	3	3	4	4	4	5	3	2	2	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	79
27	5	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	1	5	4	4	5	4	76
28	5	5	3	3	3	5	3	2	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	3	78
29	3	5	3	3	4	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	84
30	3	3	1	1	3	1	5	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	53
31	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	85
32	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
33	4	4	5	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	86
34	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	86
35	3	3	1	1	3	4	4	3	4	4	1	4	5	5	2	4	4	4	4	1	83
36	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	5	4	84
37	4	4	5	3	3	2	2	3	3	3	2	4	5	4	3	5	3	4	4	5	70
38	5	3	3	5	5	2	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	81
39	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



81	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	66
82	3	5	1	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	84
83	3	3	3	1	1	3	1	5	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	55
84	5	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	85
85	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
86	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84
87	5	5	3	3	4	5	3	5	1	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	84
88	3	3	1	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	60
89	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	2	2	3	3	2	4	5	0	4	4	4	4	4	4	4	3	81
90	4	4	5	5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	70
91	5	3	3	3	5	5	2	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	81	
92	4	4	2	3	4	3	3	5	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	5	4	5	4	4	4	65	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
94	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	79
95	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
96	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	91
97	5	5	3	3	2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	80
98	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	72
99	4	3	3	5	2	4	4	1	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	5	4	75
100	2	2	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Uji Homogenitas

Descriptives			Statistic	Std. Error
Variabel				
Hasil X1 dan X2	Pola Asuh Orangtua	Mean	79.28	.893
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	77.51	
		Upper Bound	81.05	
		5% Trimmed Mean	79.69	
		Median	80.00	
		Variance	79.739	
		Std. Deviation	8.930	
		Minimum	53	
		Maximum	97	
		Range	44	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	-.697	.241
Kurtosis	.690	.478		
Pemahaman Agama islam	Pemahaman Agama islam	Mean	78.05	.873
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	76.32	
		Upper Bound	79.78	
		5% Trimmed Mean	77.52	
		Median	76.00	
		Variance	76.210	
		Std. Deviation	8.730	
		Minimum	68	
		Maximum	100	
		Range	32	
		Interquartile Range	8	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data angket Perilaku Religius

No	Item																		jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	76
2	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	60
3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	5	5	3	5	3	4	68
4	3	2	4	3	3	3	5	5	3	2	1	3	4	3	2	4	3	2	55
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	78
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
7	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	81
8	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	86
9	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	81
10	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	78
11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	82
12	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	83
13	5	5	5	5	5	3	5	5	1	3	1	5	5	5	3	5	5	5	76
14	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	81
15	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	60
16	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	72
17	3	3	5	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	66
18	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	81
19	5	5	4	3	3	3	4	4	5	2	3	5	4	4	4	4	5	5	72
20	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	74
21	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	77
22	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	79
23	5	4	5	4	5	3	3	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	74
24	4	5	4	4	5	1	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	74
25	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	4	64
26	3	4	5	5	2	4	1	2	3	1	2	5	5	4	3	5	5	5	64
27	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	74
28	3	4	5	4	4	2	5	5	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	67
29	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	76
30	3	4	5	5	3	2	3	1	3	3	3	4	4	0	5	5	3	2	58
31	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	80	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	86
33	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	81
34	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	73
35	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	77
36	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	3	76
37	5	3	5	2	2	1	5	2	1	2	1	2	5	4	3	4	5	4	56
38	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	70
39	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	4	3	4	67
40	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	3	76
41	3	4	5	5	3	2	3	1	3	3	3	4	4	0	5	5	3	2	58
42	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	80
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	86
44	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	81
45	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	3	73
46	4	3	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	77
47	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	5	3	76
48	5	3	5	2	2	1	5	2	1	2	1	2	5	4	3	4	5	4	56
49	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	70
50	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	4	3	4	67
51	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
52	3	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	75
53	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	86
54	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	84
55	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	78
56	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	70
57	3	3	5	4	3	4	5	4	5	3	1	2	5	3	5	4	5	1	65
58	3	4	5	3	4	3	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	3	72
59	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	74
60	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	57
61	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5	5	4	5	4	3	3	73
62	3	3	5	3	3	2	5	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	60
63	2	3	4	5	5	2	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	2	70
64	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	77
65	3	4	4	4	5	2	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	4	4	72
66	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	3	60	
67	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	66
68	4	5	5	5	5	3	3	5	3	4	1	5	5	5	3	5	1	4	71



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	82
70	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	62
71	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	86
72	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	84
73	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	78
74	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	70
75	3	3	5	4	3	4	5	4	5	3	1	2	5	3	5	4	5	1	65
76	3	4	5	3	4	3	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	3	72
77	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	74
78	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	57
79	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5	5	4	5	4	3	3	73
80	3	3	5	3	3	2	5	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	60
81	2	3	4	5	5	2	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	2	70
82	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	77
83	3	4	4	4	5	2	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	4	4	72
84	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	3	60
85	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	66
86	4	5	5	5	5	3	3	5	3	4	1	5	5	5	3	5	1	4	71
87	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	82
88	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	62
89	3	3	5	4	3	4	5	4	5	3	1	2	5	3	5	4	5	1	65
90	3	4	5	3	4	3	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	3	72
91	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	74
92	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	57
93	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5	5	4	5	4	3	3	73
94	3	3	5	3	3	2	5	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	60
95	2	3	4	5	5	5	2	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	2	70
96	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	77
97	3	4	4	4	5	2	5	4	3	3	2	5	5	5	5	5	4	4	72
98	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	3	60
99	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	66
100	4	5	5	5	5	3	3	5	3	4	1	5	5	5	3	5	1	4	71

Data Variabel Pemahaman Agama Islam

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
15	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
33	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
36	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
41	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
43	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
45	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
48	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0075/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 14 Januari 2021
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: PUJI HIDAYAT
NIM	: 21790115853
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP NEGERI SE-KECAMATAN SIAK

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Januari 2021 s.d 13 Maret 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam,
Direktur,
Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1294/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Pekanbaru, 17 Desember 2020
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Mas'ud Zen. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Yuliharti (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Puji Hidayat
NIM : 21790115853
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)
Judul Tesis : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Dan Pemahaman Agama Islam Anak Terhadap Prilaku Religius Anak Di Kecamatan Siak Kabupaten Siak


Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wasalam,
Direktur


Prof. Dr. Afrizal M. MA
NIP. 19591015 198903 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37978
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau**, Nomor : **0075/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Tanggal 14 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

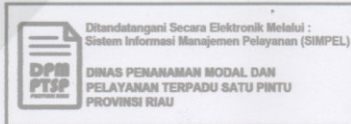
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : PUJI HIDAYAT |
| 2. NIM / KTP | : 1408012511930001 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM TERHADAPA PRILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMP NEGERI SE-KECAMATAN SIAK |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Januari 2021



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 071/Kesbangpol/26
Lampiran : -
Prihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth :
**Kepala Sekolah SMP Negeri
Se-Kecamatan Siak**

di -
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37978, 22 Januari 2021 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **PUJI HIDAYAT**
NIM : 1408012511930001
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Judul Penelitian : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 02 Februari 2021

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa

AWALUDDIN, SE
NIP. 19771213 201102 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Siak;
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 SIAK
 Jl. Suak Lanjut, No.17 Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau 28671
 Telp. (0764) 3240113 / Email : smpn1_siak@ymail.com
 NSS : 201091102006 NPSN : 10493909

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 800.2/SMPN1-SIAK/024

Kepala SMP Negeri 1 Siak menerangkan :

Nama : Puji Hidayat
 Tempat/Tgl lahir : Paret Baru, 25 November 1993
 NIM : 21790115853
 Jurusan : S2 Pendidikan Agama Islam
 Instansi : UIN SUSKA RIAU

Bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melakukan riset dengan *judul pengaruh pola asuh orang tua dalam keluarga dan pemahaman agama islam terhadap perilaku religius anak di kecamatan siak kabupaten siak* di SMP Negeri 1 Siak.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, 11 Februari 2020

Kepala Sekolah

HI/ARNIZA, S.Pd, MM
 NIP.19630711198803 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SIAK**

Jl. Buantan Besar Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kode Pos 28671
NSS : 201091102069 NPSN : 10496603 NIS : 200690 email : smpn3siak@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor: 800/SMPN3-SIAK/2021/97

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : **MARLINDA ROSA, S.Pd**
NIP : 19760313 200501 2 009
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Siak

Menerangkan Bahwa :

Nama : **PUJI HIDAYAT**
NIM : 21790115853
Jabatan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Kasim

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 3 Siak mulai tanggal 2 Februari s.d 11 Februari Tahun 2021 dengan judul tesis :

***“ PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM KELUARGA DAN PEMAHAMAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU RELIGIUS ANAK DI KECAMATAN SIAK
KABUPATEN SIAK ”***

Demikianlah surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Siak

MARLINDA ROSA, S.Pd
NIP. 19760313 200501 2 009

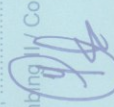
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.	26/21 18	Acc 25/18 dayu		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing / Co Promotor*


KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.	26/21 18	Acc E Simayongka		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing / Promotor*




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO.Seri: 56/2021

DICKY ENGLISH COURSE
S.K. No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Certificate of Achievement

This is to certify that

PUJI HIDAYAT

Registration No. TS06202156 Date of Birth 25th November 1993 Place Parit Baru

Has achieved the following scores:

TOEFL

Test of English as a Foreign language

Listening Comprehension	52
Structure and Written Expression	56
Reading Comprehension	57
Total	550

Test date : 02 June 2021

Valid until : 02 June 2023



Muhammad Taufik Ihsan S.Pd, S.Kom, M.Pd

Director

June 08. 2021

Date

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Puji Hidayat, Lahir pada tanggal 25 November 1993 di desa Langkai kecamatan Siak, provinsi Riau. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Sugiyo dan Yatinah. Riwayat pendidikan penulis diawali dengan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 012 Belantik lulus tahun 2006, MTs N siak lulus tahun 2009, dan SMAN 19 Siak lulus tahun 2012. Dilanjutkan Pendidikan Sarjana di UIN Suska Riau 2012-2016 pada Fakultas Tarbiyah da Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan pada Tahun 2021 penulis menikah dengan Sri Ningsih.

Setelah lulus S1 Penulis mendapatkan pekerjaan sebagai guru Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pekanbaru sejak 2017-2020. Kemudian penulis diterima sebagai PNS dalam seleksi tahun 2019 dan mulai bekerja sejak 2020 Akhir-Sekarang.

UIN SUSKA RIAU